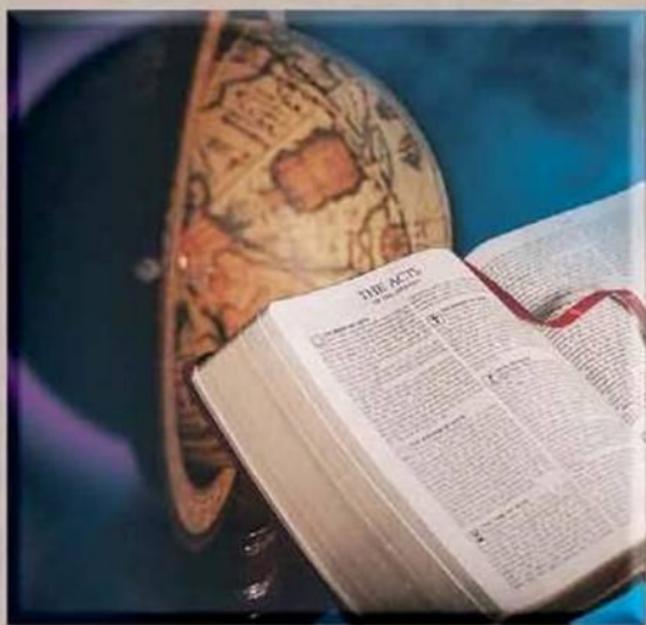


Kita Percaya



INTISARI PELAJARAN ALKITAB

**oleh
Ralph M. Riggs
Disadur oleh Judy Bartel**



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

**Buku Asli
WE BELIEVE**

**Hak Pengarang
Oleh International Correspondence Institute
Brussels, Belgium. D/1983/2145/15**



**PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM**

Daftar Isi

	Halaman
Mari Kita Bercakap-cakap	5
Pelajaran	
1. Alkitab	10
2. Allah	18
3. Manusia	26
4. Dosa	34
5. Yesus Kristus	42
6. Keselamatan	54
7. Roh Kudus	66
8. Gereja	74
9. Dunia Roh	84
10. Masa Depan	94
11. Hukum Allah	104
12. Hubungan Kita dengan Allah	116
13. Hubungan Kita dengan Orang Lain	126
14. Orang Kristen dan Dirinya Sendiri	136
15. Kehidupan Kristen	146
16. Kehidupan yang Dipenuhi Roh	160

Mari Kita Bercakap-cakap

Sepatah Kata dari Pengarang

Pernahkah timbul pertanyaan dalam hati saudara tentang apa yang dipercayai orang Kristen? Pernahkah saudara tak dapat menjawab pertanyaan teman-teman tentang kepercayaan saudara? Jika demikian, kursus ini khusus bagi saudara. Bahkan setelah saudara mempelajarinya, saudara akan ingin menggunakannya sebagai buku pegangan untuk mencari petunjuk secara tepat apabila timbul sebuah pertanyaan.

Buku ini adalah mengenai ajaran-ajaran Alkitab yang utama. Kita menyebutnya asas pengajaran. Saudara harus mempelajarinya, bukan saja untuk memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan saudara, tetapi untuk mengetahui apa yang dikatakan Allah mengenai berbagai macam hal. Pengetahuan tentang Firman Allah itu dapat merupakan persoalan hidup atau mati bagi saudara dan orang-orang yang saudara pengaruhi.

Ayat-ayat Alkitab yang saudara pelajari dan hafalkan akan menolong saudara bertumbuh secara rohaniah. Ayat-ayat tersebut akan sangat berharga dalam ibadah pribadi saudara, demikian juga dalam penginjilan pribadi dan pengajaran Alkitab kepada orang lain. Dan sebagaimana dikatakan Alkitab sendiri, pengetahuan akan Firman Allah akan membangun iman.

Metode modern untuk belajar sendiri akan menolong saudara mempelajari prinsip-prinsipnya dengan mudah dan mempraktekkannya dengan segera.

Buku Pembimbing Saudara

Intisari Pelajaran Alkitab adalah buku pelajaran berukuran saku yang dapat saudara bawa dan pelajari kapan saja saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Saudara akan melihat bahwa *tujuan-tujuan pelajaran* diberikan pada permulaan setiap pelajaran. Kata *tujuan* dalam buku ini digunakan untuk menolong saudara mengetahui apa yang dapat saudara harapkan dari pelajaran. Tujuan itu seperti suatu sasaran atau maksud. Saudara akan dapat belajar dengan lebih baik, jika saudara selalu mengingat *tujuan-tujuan* itu.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan saksama dua halaman pertama dari setiap pelajaran. Ini akan mempersiapkan pikiran saudara untuk pelajaran selanjutnya. Berikutnya, pelajarilah tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu, dan turutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan pada bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Seandainya, tak ada cukup tempat untuk menuliskan jawaban dalam buku ini, saudara bisa menuliskannya dalam sebuah buku tulis supaya dapat memeriksanya kembali ketika saudara mengulangi pelajaran itu. Jika saudara mempelajari kursus ini berkelompok, ikutilah petunjuk pemimpin kelompok saudara.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran

Ada berbagai macam pertanyaan dalam buku pembimbing ini. Berikut ini kami berikan contoh-contoh beberapa macam pertanyaan dan bagaimana cara menjawabnya.

Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

- 1** Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
 - b) 66 buku.
 - c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

- 1** Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
 - (b)** 66 buku.
 - c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pernyataan yang *BENAR* dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

- 2** Yang manakah yang *BENAR* dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?
- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
 - (b)** Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
 - c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
 - (d)** Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan *b* dan *d* benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

- 3** Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukan oleh pemimpin itu.
- ..1. a Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. 1) Musa
..2. b Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. 2) Yosua
..2. c Berbaris mengelilingi Yerikho.
..1. d Diam di istana Firaun.

Kalimat a dan d berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat b dan c berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan 1 di depan a dan d, dan 2 di depan b dan c, seperti yang terlihat di atas.

Catatan Siswa Saudara

Jika saudara belajar untuk mendapat surat tanda tamat, saudara akan menerima satu lembaran yang disebut *Catatan Siswa: Intisari Pelajaran Alkitab*. Setelah selesai mempelajari pelajaran 1 sampai dengan 8, isilah Bagian 1 dari Catatan Siswa saudara. Setelah menyelesaikan pelajaran 16, isilah Bagian 2.

Ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Catatan Siswa untuk mengirimkannya ke kantor pusat LKTI. Setelah semua jawaban saudara diperiksa, saudara akan mendapat

surat tanda tamat yang menarik. Alamat kantor LKTI terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.



Alkitab

Para pelaut sangat ketakutan. Badai yang hebat baru berakhir dan beberapa orang teman mereka mati tenggelam. Mereka kehilangan arah dan banyak pertanyaan yang tak terjawab merisaukan mereka. Ke mana tujuan mereka? Berapa lama pelayaran ini akan berlangsung? Apakah mereka akan menemukan jalan pulang kembali?

Peristiwa ini terjadi tahun 1492 dan komandan flotila, yaitu Christopher Columbus, tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka. Ia telah membawa mereka menempuh pelayaran melintasi samudera Atlantik yang belum dipetakan untuk mencari negara India. Sebaliknya, ia menemukan sebuah pulau di Amerika. Di sana ia dan anak buahnya menemukan air tawar dan mereka selamat dari bahaya maut.

Cerita yang sama tidak mungkin akan terulang kembali sekarang ini. Dengan peta-peta pelayaran yang tepat untuk



menunjukkan arah pelayaran, seorang nakhoda tidak akan kehilangan arahnya.

Walaupun di daratan, banyak orang merasa seakan-akan kehilangan arah di samudera yang terserang badai. Mereka bertanya kepada diri sendiri, Ke mana tujuanku? Apakah saya tersesat? Apakah mungkin saya menemukan jalan yang benar? Allah telah mendengar pertanyaan kita dan Ia telah memberikan sebuah Kitab yang akan menuntun hidup kita.

Sebelum mencari jawabannya, marilah kita bersama-sama meneliti Kitab agung itu. Kita akan melihat bagaimana Kitab itu ditulis dan diberikan kepada umat manusia.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Asal-Usul Alkitab serta Susunannya
Maksud Alkitab

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan asal-usul Alkitab serta susunannya.
- Mengerti bagaimana dan mengapa Alkitab diberikan.

ASAL-USUL ALKITAB SERTA SUSUNANNYA

Tujuan 1. *Menguraikan asal-usul Alkitab serta susunan dasarnya.*

Alkitab, yang terdiri dari 66 buah kitab, adalah semacam perpustakaan kecil yang diberikan Allah kepada kita. Bagian pertama Alkitab, yaitu Perjanjian Lama, terdiri dari 39 buah kitab. Bagian kedua, yaitu Perjanjian Baru, terdiri dari 27 kitab.

Selama waktu 1600 tahun kira-kira 40 orang telah terlibat dalam penulisan kitab-kitab ini. Alkitab mengatakan bahwa orang-orang ini adalah orang-orang kudus Allah. Di antara mereka itu terdapat raja, petani, penyair dan pedagang, pemimpin-pemimpin militer dan agama. Latar belakang mereka berbeda-beda, demikian pula kota asal dan kegemaran mereka.

Kitab-kitab di Alkitab meliputi berbagai macam pokok seperti sejarah, nubuat, dan syair. Ada nyanyian dan kata-kata hikmat yang disebut amsal. Juga, Alkitab berisi cerita-cerita yang membangkitkan minat orang tua dan kaum muda. Namun demikian semuanya itu cocok satu sama lain karena mempunyai satu tema inti, yaitu hubungan antara Allah dan manusia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Soal-soal atau latihan yang diberikan dalam setiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* ini, akan menolong saudara mengulangi atau menerapkan apa yang telah saudara pelajari.

1 Isilah angka dan kata yang tepat dalam kalimat-kalimat berikut ini.

- a Alkitab terdiri dari buku yang ditulis oleh orang dari berbagai macam latar belakang.
- b Alkitab dituliskan dalam waktu tahun.
- c Ada buku dalam bagian pertama yang disebut Perjanjian dan buku dalam bagian kedua yang disebut Perjanjian

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang tertera pada akhir pelajaran ini.

MAKSUD ALKITAB

Tujuan 2. *Mengenalı aspek-aspek pengilhaman ilahi.*

Saudara mungkin melihat adanya kontradiksi dalam bagian pertama pelajaran ini. Di situ dikatakan bahwa Allah memberikan Alkitab kepada kita, tetapi dikatakan juga bahwa manusia yang menuliskannya. Bagaimana hal ini mungkin?

Keempat puluh orang yang menuliskan Alkitab *diihlami secara ilahi*. Ini berarti bahwa Roh Kudus menempatkan dalam pikiran para pengarangnya apa yang Allah kehendaki mereka tuliskan. Dua Timotius 3:16 (Kabar Baik) berbunyi, "Semua yang tertulis dalam Alkitab, diilhami oleh Allah."

Ayat ini juga mengatakan mengapa Alkitab diberikan — untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki dan untuk mendidik.

Allah telah memberi kepada kita perintah-perintah untuk hidup dengan benar, karena Ia menginginkan yang terbaik bagi kita. Ia tahu, apabila kita tidak hidup sesuai dengan prinsip-prinsip-Nya kita akan merugikan diri sendiri. Pikiran, tubuh, dan terutama jiwa kita akan menderita. Cara terbaik untuk menghindari hal ini ialah mengikuti Firman-Nya dengan cermat. Melaluinya kita mengenal Allah secara pribadi; kita mengerti bahwa jalan-jalan-Nya adalah yang terbaik bagi kita.

Sama seperti sebuah peta atau buku pedoman, firman-Nya dituliskan agar kita memperoleh pertolongan dan kekuatan daripadanya. Betapa indahnya bahwa perintah-perintah pribadi-Nya itu selalu ada bersama kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam dua latihan berikut ini, lingkarilah huruf di depan kata-kata yang menyempurnakan kalimat dengan benar.

- 2** Apabila kita mengatakan bahwa Alkitab *diilhami secara ilahi* kita menekankan bahwa
- Alkitab menceritakan mengenai Allah.
 - Allah memberikan kepada para pengarang itu pikiran-pikiran yang harus mereka tuliskan.
 - Alkitab berisi sejarah agama yang sangat berharga.

- 3** Para pengarang menulis tentang tema yang sama dan tidak saling bertentangan karena
- a) Allah adalah pengarang yang sesungguhnya dan mereka menuliskan pikiran yang diberikan oleh-Nya.
 - b) masing-masing meninggalkan petunjuk-petunjuk bagi penulis-penulis berikutnya.
- 4** Lingkarilah huruf di depan alasan yang BENAR, mengapa Allah memberikan Alkitab kepada kita.
- a Ia menginginkan yang terbaik bagi kita.
 - b Ia ingin memberi petunjuk untuk hidup yang benar.
 - c Ia ingin kita menyadari bahwa Ia terlampau agung, sehingga kita tak dapat mengenal-Nya.
 - d Ia ingin menjalin hubungan dengan kita dan menyatakan kepada kita bagaimana sebenarnya Dia itu.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

Jawaban-jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang betul. Urutannya dikacaukan supaya saudara tidak bisa melihat lebih dulu jawaban untuk pertanyaan berikutnya. Berusahalah untuk tidak melihat lebih dulu.

1 a 66

40

b 1600

c 39

Lama

27

Baru

- 3 a) Allah adalah pengarang yang sesungguhnya dan mereka menuliskan pikiran yang diberikan oleh-Nya.
- 2 b) Allah memberikan kepada para pengarang itu pikiran yang harus mereka tuliskan.
- 4 a Ia menginginkan yang terbaik bagi kita.
b Ia ingin memberi petunjuk untuk hidup yang benar.
d Ia ingin menjalin hubungan dengan kita dan menyatakan kepada kita bagaimana sebenarnya Dia itu.



Allah

Ketika saya masih kecil, Ibu mengajarkan kepada saya bagaimana menikmati hujan badai. Ibu akan mendekap saya ketika kami berdiri depan jendela rumah kami di Amerika Latin. Angin yang kencang itu akan melambai-lambaikan daun-daun pohon pisang di halaman depan. Sungguh mempesonakan untuk melihat berkilaunya daun-daun yang tertiuip angin lagi basah karena hujan, ketika halilintar bersinar. Guntur terdengar bagaikan genderang yang menceritakan kisah bagaimana rumput dan bunga-bunga menyukai hujan yang menyegarkan itu.

Orang dapat menikmati atau takut kepada badai, tergantung dari apa yang diajarkan mengenainya. Juga penting untuk mengetahui badai macam apa itu — badai yang menguntungkan atau merugikan.

Bagaimana saudara dapat mengerti badai? Bagaimana bentuk angin, hujan dan kilat? Dapatkah badai dimasukkan dalam sebuah botol? Tentu saja tidak. Badai baru bisa dimengerti apabila kita mempelajari bagian-bagiannya: misalnya, udara dingin yang bertemu dengan udara panas. Kita dapat mempelajari akibat-akibatnya — apa yang dilakukannya terhadap daratan atau lautan.



Agaknya, Allah dapat juga disamakan dengan sebuah badai. Ada orang yang takut akan Dia dan ada lagi yang mengasihi Dia — tergantung dari apa yang telah dikatakan kepada mereka dan apa yang mereka lakukan mengenainya.

Saudara tidak bisa melihat Allah, tetapi saudara dapat mempelajari apa yang dilakukan-Nya. Dalam pelajaran 1 kita belajar bahwa Alkitab yang menceritakan segala sesuatu mengenai Allah — mengenai sifat-sifat-Nya dan bagaimana Ia bertindak terhadap umat manusia. Dalam pelajaran ini kita akan memeriksa Alkitab dan menyelidiki beberapa hal yang diceritakannya tentang Allah.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Hubungan-Nya dengan Kita
Hubungan Kita dengan Dia

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menyebutkan beberapa sifat Allah.
- Menerangkan bagaimana seharusnya sikap kita terhadap Allah.

HUBUNGAN-NYA DENGAN KITA

Tujuan 1. *Sebutkan paling sedikit lima sifat Allah.*

Dalam Yohanes 4:24 dikatakan bahwa Allah adalah Roh. Kamus menyebutkan bahwa Roh adalah unsur penting yang memberikan hidup. Karena Allah adalah Pencipta, ini berarti Ia adalah kekuatan adikodrati yang memberi hidup bagi semua ciptaan-Nya. Karena Ia adalah Roh, maka Ia tidak dapat dilihat, kecuali Ia sendiri memutuskan untuk menunjukkan diri-Nya dalam bentuk yang dapat dilihat.

Ia telah menunjukkan diri-Nya melalui Putra-Nya. Yohanes 1:14 berbunyi, “Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”

Allah sudah menyatakan diri-Nya sebagai Bapa, Putra dan Roh Kudus, tiga Oknum yang disebut Keallahan atau Trinitas. Ketiga Oknum itu disebut dalam banyak tempat di Alkitab, salah satu terdapat dalam Matius 28:19. “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama *Bapa* dan *Anak* dan *Roh Kudus*.”

Satu cara yang baik untuk mempelajari lebih banyak mengenai Allah ialah dengan mempelajari sifat-sifat-Nya. Allah itu baik, kudus, adil, mahakuasa, mahatahu, dan kekal. Marilah kita meneliti serangkaian ayat-ayat yang menyebut sifat-sifat tersebut dan sifat lainnya juga.

Keluaran 34:6 menyatakan, “Tuhan, Tuhan, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya.”

Imamat 11:44 mengatakan, “Akulah Tuhan, Allahmu, maka haruslah kamu menguduskan dirimu dan haruslah kamu kudus, sebab Aku ini kudus.”

Kenyataan bahwa Dia mahakuasa dapat dilihat dalam Daniel 4:35 yang berbunyi, “Tidak ada seorang pun yang dapat menolak tangan-Nya, dengan berkata kepada-Nya, Apa yang Kaubuat?”

Allah mengetahui segala-galanya.

Tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban (Ibrani 4:13).

Wahyu 10:6 mengatakan kepada kita bahwa Allah itu kekal. Seorang malaikat “bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala isinya, dan bumi dan segala isinya, dan laut dan segala isinya.”

Beberapa ayat yang telah kita baca itu, yang memberi uraian singkat mengenai Allah, menolong kita untuk mengetahui betapa besarnya Dia. Ia berkuasa dan Ia sangat kuat — tetapi Ia juga bermurah hati dan penyayang. Dan Ia ingin mempunyai hubungan yang akrab dengan kita, ciptaan-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Bacalah ayat-ayat Kitab Suci dan isilah kata yang tepat dalam kalimat-kalimat berikut ini.
 - a Matius 6:9-11. Allah disamakan dengan seorang
 yang penuh kasih,
 yang menyediakan kebutuhan

- b Yesaya 66:13. Allah menghibur sebagai seorang
 menghibur nya.

2 Bacalah ayat-ayat Kitab Suci berikut ini. Di samping setiap ayat itu, tulislah sifat Allah yang dikemukakan-nya, seperti kudus, penuh pengampunan, dan sebagai-nya.

- a II Raja-raja 4:42-44
- b Kejadian 9:13-17
- c II Tawarikh 7:13-14
- d Keluaran 3:7
- e Mazmur 97:10-12

Jika saudara ingin mengetahui lebih banyak mengenai sifat-sifat Allah, saudara akan menemukan bahwa latihan yang baru saja saudara kerjakan itu sangat berguna. Pilihlah sebuah Mazmur lain dan sementara saudara membacanya tuliskanlah gambaran mengenai Allah yang sangat berarti bagi saudara. Mazmur 103 dan Mazmur 139 penuh dengan uraian-uraian indah mengenai Allah dan pemeliharaan-Nya bagi kita.

Cocokkan jawaban saudara.

HUBUNGAN KITA DENGAN DIA

Tujuan 2. *Menyadari bahwa pertama-tama saudara bertanggung jawab terhadap Allah.*

Dalam Matius 22:37 Yesus mengatakan, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.”

Ada berbagai cara untuk menunjukkan kepada Allah bahwa kita mengasihi-Nya. Ibadah dan pujian dapat menyatakan kasih kita dalam kata-kata yang diucapkan secara langsung kepada-Nya. Tetapi kita harus juga *menunjukkan* kasih kita.

Maka sekarang . . . apakah yang dimintakan daripadamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, berpegang pada perintah dan ketetapan TUHAN (Ulangan 10:12,13).

“Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah” (I Yohanes 2:5). Jika kita ingin menunjukkan kasih kita kepada Tuhan, maka kita akan menaati perintah-perintah yang diberikan kepada kita dalam Firman-Nya.

Cara lain untuk menunjukkan kasih kita kepada Tuhan ialah dengan jalan memberikan dan membagikan sebagian milik kita dengan orang lain. Dalam I Yohanes 3:17,18 dikatakan,

Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

Kasih yang taat dan suka memberi akan menjadi kasih yang memuaskan dan menguntungkan. Yesus mengatakan dalam Lukas 10:28 bahwa jika kita lebih mengasihi Allah dari segala sesuatu lainnya kita “akan hidup”. Ada orang yang menyangka bahwa “hidup yang sesungguhnya” terdiri

dari kekayaan, kuasa dan kedudukan. Tetapi hal-hal itu sendiri tidak akan memuaskan, karena kita dijadikan menurut gambar Allah dan untuk memuliakan-Nya. Roh kita harus dipuaskan dengan hal-hal rohaniiah.

Kehidupan yang sesungguhnya ialah mengasihi Allah. Yesus berkata, "Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Matius 6:33).

Jangan membatasi diri saudara dengan hal-hal yang kurang penting. Kasihilah Allah dengan segenap hati saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut ini. Lebih dari segala sesuatu lainnya saudara harus mengasihi
 - a) kekuasaan, supaya saudara dapat mengendalikan hidup saudara.
 - b) Allah, dan menerapkan kasih itu.

- 4** Bacalah ayat-ayat berikut ini dan lingkarilah ayat-ayat yang menyebut tanggung jawab saudara yang terutama terhadap Allah.
 - a Ulangan 6:5
 - b Ulangan 10:12
 - c Ulangan 13:3
 - d Yosua 22:5
 - e Markus 12:30
 - f Yudas 21

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 a bapa, anak-anaknya
b ibu, anak-anak

- 3 b) Allah, dan menerapkan kasih itu.

- 2 Saudara boleh memakai kata-kata saudara sendiri, tetapi jawaban saudara akan mirip dengan yang berikut ini:
 - a mahakuasa
 - b bermurah hati
 - c penuh pengampunan
 - d mahatahu atau melihat segala sesuatu
 - e kudus

- 4 Saudara harus melingkari semuanya karena setiap ayat mengatakan bahwa tanggung jawab utama saudara terhadap Allah ialah mengasihi-Nya.



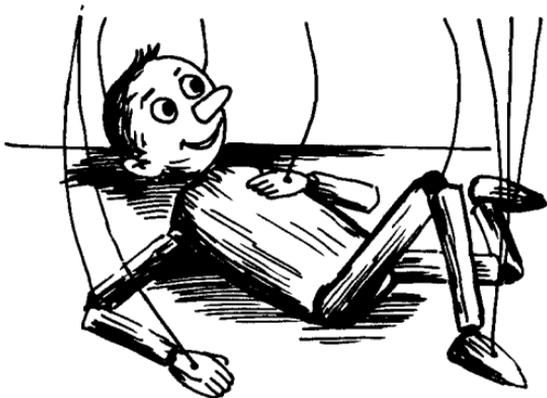
Manusia

Sebuah dongeng anak-anak menceritakan tentang seorang pemahat kayu terkenal yang pada suatu hari memahat sebuah orang-orangan yang merupakan anak laki-laki. Hasil pahatannya itu sangat indah dan orang itu menyebutnya Pinokio. Dia sangat bangga akan hasil karyanya, akan tetapi ukiran itu tidak dapat membalas kasihnya sama sekali.

Apa yang terjadi seandainya pemahat kayu itu menaruh sebuah pesawat kecil yang dapat berbicara di dalam anak-anakan dari kayu itu? Mungkin anak-anakan itu dapat bergerak dan berkata, “Aku cinta padamu.” Apakah itu akan memuaskan pemahat kayu itu? Apakah dia akan senang dan mengatakan, “Sekarang aku tahu pahatanku mengasihiku.” Tidak, itu bukan suatu pernyataan kasih. Itu hanya sebuah kalimat yang diucapkan sebuah pesawat tanpa perasaan.

Menurut cerita itu anak-anakan itu akhirnya hidup. Ia dapat berpikir sendiri dan ketika ia mengatakan, “Aku mengasihimu,” pemahat itu sangat terharu. Mengapa? Karena anak-anakan itu tidak dipaksa untuk mengatakan hal itu — ia mengatakannya dengan rasa kasih.

Kita tahu bahwa cerita itu cuma sebuah dongeng saja, tetapi memberi suatu gambaran tentang perasaan Allah



ketika Ia membuat manusia. Ia menjadikan manusia sangat indah dan, yang paling penting, memberinya kuasa untuk memilih sendiri.

Allah menjadikan manusia, tetapi bukan dari pahatan kayu. Bagaimana Ia menjadikannya? Sifat-sifat apa yang ditempatkan-Nya dalam manusia? Dalam pelajaran lalu kita telah mempelajari beberapa sifat Allah dan sikap kita terhadap-Nya. Sekarang marilah kita melihat bagaimana Allah menjadikan manusia dan tanggung jawab apa yang diberikan kepadanya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Keadaan Manusia pada Saat Penciptaan
Keadaan Manusia Sekarang Ini

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan bagaimana dan mengapa Allah menjadikan manusia.
- Mengerti penyebab keadaan manusia yang berdosa.

KEADAAN MANUSIA PADA SAAT PENCIPTAAN

Tujuan 1. *Menerangkan bagaimana manusia dijadikan dan menyebut suatu alasan mengapa ia diciptakan.*

Allah menciptakan dunia yang indah dengan pohon-pohon, bunga-bunga dan binatang. Alkitab mengatakan bahwa Tuhan senang dengan apa yang dilihat-Nya. Tetapi dunia belum lengkap. Tidak ada manusia untuk menikmati dan ikut menyenangi keindahan itu.

Kejadian 1:26,27 mengatakan:

Berfirmanlah Allah, “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.” Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Manusia berbeda dengan binatang-binatang yang telah tercipta itu, karena dia dijadikan menurut gambar Allah. Ia ciptaan yang mulia, sempurna dalam tubuh, jiwa dan roh. Seluk beluk lebih lanjut dari cerita itu diberikan dalam Kejadian 2 yang menceritakan bagaimana Allah membentuk manusia dari debu tanah. Kemudian Ia menghembuskan nafas hidup ke dalam hidung manusia dan manusia itu mulai hidup.

Bersama dengan hidup datanglah tanggung jawab. Manusia dapat mengambil keputusannya sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari ia dapat memuliakan Allah. Yesaya 43:7 memberikan kata-kata Allah, “Semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku.”

Alkitab menyebutkan bahwa dalam kesejukan senja Allah akan berjalan-jalan dan bercakap-cakap dengan manusia dalam taman indah, tempat kediaman mereka. Allah mengasihi

manusia pertama itu, Adam dan Hawa, dan menginginkan persahabatan yang sempurna itu berlangsung untuk selamanya. Tetapi Allah tahu bahwa persahabatan itu tidak akan sempurna jika dipaksakan, jika Adam dan Hawa tidak mempunyai pilihan lain, kecuali bersahabat dengan Dia.

Karena Allah mempunyai kebebasan untuk memilih dan Ia menjadikan manusia seperti diri-Nya sendiri, maka Ia memberikan manusia kebebasan untuk memutuskan apakah persahabatan itu akan tetap berlangsung seperti yang sudah-sudah — tak putus-putus dan indah. Mungkin Adam dan Hawa menginginkan hal seperti itu, tetapi mereka menginginkan hal-hal lain juga. Pada suatu hari mereka akan tiba di suatu titik di mana mereka harus memutuskan apa yang paling diinginkannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

1. Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a Manusia diciptakan untuk kemuliaan Allah.
 - b Allah menciptakan manusia dari yang tiada.
 - c Hembusan nafas Allah menjadikan manusia makhluk yang hidup.
 - d Manusia diciptakan sempurna tubuh, jiwa serta rohnya.
 - e Manusia diciptakan dengan kebebasan untuk memilih.
- 2 Hafalkan Wahyu 4:11. Setelah saudara menghafalkan isilah tempat kosong di bawah ini.

Ya dan kami, Engkau menerima, dan dan; sebab Engkau telah segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu dan

- 3** Pilihlah kata-kata yang tepat untuk menyempurnakan kalimat berikut ini. Manusia diciptakan untuk
- ditindas dan dibebani terlalu banyak pekerjaan.
 - dipaksa melayani Tuhan.
 - kemuliaan Tuhan.

KEADAAN MANUSIA SEKARANG INI

Tujuan 2. *Mengetahui keadaan manusia sebagai akibat kejatuhannya.*

Betapa bersukacitanya Allah ketika dapat bersekutu dengan makhluk ciptaan-Nya. Akan tetapi, Adam dan Hawa memilih untuk memutuskan persekutuan yang indah dengan Allah.

Begitulah manusia jatuh dari keadaannya yang sempurna. Ia membuat pilihan yang salah dan menjadi berdosa. Roma 5:19 mengatakan, "Oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa."

Allah yang adil memang tidak dapat mengabaikan dosa. Allah tidak bisa berdusta dan menentang firman-Nya sendiri. Ia telah berfirman bahwa ketidaktaatan akan menyebabkan manusia menjadi fana. Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden dan hidup terpisah dari kehadiran Allah.

Sekarang ini keadaan manusia masih tetap berdosa. Roma 3:23 mengatakan, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Manusia tidak pernah kehilangan kemampuan untuk memilih. Pilihan-pilihan yang salah masih tetap menjauhkan manusia dari Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Untuk latihan-latihan ini, pilihlah kata-kata yang paling tepat untuk menyempurnakan tiap kalimat. Lingkarilah huruf di depan kata-kata pilihan saudara.

- 4** Menurut Zefanya 3:17, apabila saudara bersekutu dengan Tuhan, maka Ia
- a) merasa bahwa itulah yang paling sedikit yang dapat saudara lakukan.
 - b) bersorak-sorak dan bersukacita karena saudara.
 - c) tahu bahwa tak lama kemudian manusia akan tidak taat lagi.
 - d) akan memberi hidup baru kepada saudara.
- 5** Ayub 8:3 mengatakan, “Masakan Allah membengkokkan keadilan? Masakan Yang Mahakuasa membengkokkan kebenaran?” Karenanya Allah harus bertindak sesuai dengan kodrat-Nya dan
- a) manusia kehilangan kemampuan untuk memilih yang benar atau yang salah.
 - b) melaksanakan Firman-Nya dengan menghukum dosa.
 - c) Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden.
 - d) memutuskan bahwa Adam dan Hawa sebenarnya belum mengerti perintah-Nya.
- 6** Keadaan manusia sekarang ialah
- a) hidup terpisah dari Allah.
 - b) memiliki sifat dosa.
 - c) tidak bertanggung jawab atas dosa-dosanya.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1** a Manusia diciptakan untuk memuliakan Allah
c Embusan nafas Allah menjadikan manusia makhluk yang hidup.
d Manusia diciptakan sempurna tubuh, jiwa serta rohnya.
e Manusia diciptakan dengan kebebasan untuk memilih.
- 4** b) bersorak-sorak dan bersukacita karena saudara.
d) akan memberi hidup baru kepada saudara.
- 2** Tuhan, Allah, layak, puji-pujian, hormat, kuasa, menciptakan, ada, diciptakan.
- 5** b) melaksanakan Firman-Nya dengan menghukum dosa.
c) Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden.
- 3** c) kemuliaan Tuhan.
- 6** a) hidup terpisah dari Allah.
b) memiliki sifat dosa.

PELAJARAN
4

Dosa

Bayangkanlah seakan-akan seorang teman telah memberikan sebuah istana indah penuh dengan harta benda kepada saudara. Semua itu milik saudara untuk dinikmati. Permintaan satu-satunya yang diajukan kepada saudara ialah, “Jangan melompat dari menara, nanti kau akan mati.”

Kemudian seorang musuh datang ke istana saudara, Ia mengatakan, “Siapa yang melarang engkau untuk melompat? Lompat saja, kau akan merasa senang! Kau akan tahu bagaimana rasanya kalau terbang. Engkau akan melihat istanamu dari arah yang lain. Jangan kuatir apa yang terjadi kalau kau tiba di bawah, pikirkan semua pengalaman baru yang kauperoleh sementara turun.”

Apakah saudara akan berlari ke puncak menara dan melompat? Tentu saja tidak. Sungguh bodoh untuk mempercayai seorang musuh dan melakukan apa yang dikatakannya.

Adam dan Hawa mempunyai pengalaman serupa. Allah menempatkan mereka dalam sebuah taman indah dan menyerahkan semuanya kepada kekuasaan mereka. Ia mengizinkan mereka memakan buah dari semua pohon, kecuali satu pohon. Lalu datanglah musuh, yaitu Iblis, yang menyuruh mereka makan saja dari buah itu — hal itu tidak akan mem-



bahayakan mereka. Mereka mempercayai kata-katanya dan bukannya menaati firman Allah. Betapa bodohnya!

Seperti yang telah kita pelajari dalam pelajaran lalu, manusia diciptakan sempurna, tetapi karena ketidaktaatannya dosa memasuki hidupnya. Bagaimana kita mendefinisikan dosa? Apakah Adam membawanya masuk dunia? Apakah hukuman atas dosa? Apakah manusia dapat luput dari hukuman itu? Ayat-ayat Alkitab dalam pelajaran ini akan memberikan jawabannya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Definisi Dosa

Asal-usul Dosa

Pemecahan Soal Dosa

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan sifat dan akibat dosa.
- Menghargai pekerjaan Kristus untuk menghapus dosa manusia.

DEFINISI DOSA

Tujuan 1. *Mengenali gambaran mengenai dosa.*

Dosa ialah melanggar hukum-hukum Allah. Yaitu mengatakan kepada Allah, "Saya lebih penting daripada Dikau. Saya tak menganggap Firman-Mu sebagai kekuasaan yang menentukan." Dosa ialah pendurhakaan.

Mungkin saudara berkata, "Tak seorang pun yang berhak membatasi saya. Saya akan berbuat sesuka hati saya." Batas-batas yang ditetapkan Tuhan dibuat karena satu alasan — demi *kebaikan kita*. Misalnya, Allah mengetahui bahwa rasa permusuhan dan kebencian dapat menyebabkan sakit kepala yang hebat; keinginan untuk membalas dendam dapat menyebabkan radang lambung. Sikap-sikap ini merugikan orang lain juga. Allah menunjukkan kasih-Nya dengan menetapkan batas-batas atau hukum-hukum untuk melindungi kita. Ke luar dari batas-batas ini berarti dosa. I Yohanes 3:4 mengatakan, "Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah."

"Jadi apakah dibenarkan untuk melakukan sesuatu yang tidak merugikan orang lain atau diri sendiri." Tidak, HANYA apabila suatu tindakan berada dalam lingkup batas-batas yang ditetapkan Allah, barulah itu dianggap halal. Kita mungkin mengira bahwa tindakan itu tidak akan merugikan kita atau orang lain, sedangkan pendapat kita itu keliru. Misalnya, ada orang tua yang berpendapat bahwa mereka tidak perlu menaati hukum-hukum Allah dalam hal mendisiplin anaknya, karena hal itu akan membuat anak frustrasi atau bingung. Baru-baru ini sebuah artikel berbunyi, "Sudah tiba waktunya untuk mendisiplin anak-anak kita." Pendapat manusia berubah. Sementara waktu manusia berpendapat bahwa sesuatu hal tidak akan merugikan, tetapi kemudian ia mengatakan bahwa hal itu akan merugikan. Satu-satunya sikap yang aman bagi kita ialah menaati hukum-hukum yang ditetapkan Tuhan, entah kita mengerti alasannya entah tidak.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Untuk latihan-latihan ini, pilihlah kata-kata yang paling tepat untuk menyempurnakan tiap kalimat. Lingkarilah huruf di depan pilihan saudara.

- 1** Dosa adalah
 - a) apa yang saudara anggap sebagai kesalahan.
 - b) apa yang dianggap sebagai kesalahan oleh orang lain.
 - c) dipergoki sedang melakukan sesuatu yang salah.
 - d) pendurhakaan dan ketidaktaatan terhadap hukum-hukum Allah.

- 2** Allah menetapkan batas-batas untuk tingkah laku manusia, karena Ia
 - a) ingin mengecewakan Adam dan Hawa.
 - b) tidak ingin manusia bersenang-senang atau hidup bebas.
 - c) mengasihi manusia dan menginginkan yang terbaik baginya.

- 3** Melangkah ke luar dari batas-batas yang ditetapkan Allah
 - a) boleh saja asal tidak ada orang yang dirugikan.
 - b) boleh saja selama kita tidak ketahuan.
 - c) kadang-kadang perlu supaya luput dari kesukaran.
 - d) jangan sekali-kali dilakukan.

ASAL-USUL DOSA

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan yang menerangkan bagaimana dosa memasuki dunia.*

Iblis menggoda manusia untuk berbuat dosa, dan manusia menyerah kepada godaan itu. I Yohanes 3:8 mengatakan,

“Barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya.” Iblis yang membawa dosa ke dalam dunia, tetapi hal ini tidak membebaskan manusia dari kesalahan. Manusia bertanggung jawab juga.

Adam tidak perlu menyerah kepada godaan Iblis. Kita tahu bahwa pencobaan tidak berasal dari Allah. Yakobus 1:13-14 mengatakan kepada kita:

Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata, “Pencobaan ini datang dari Allah!” Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.

Dicobai bukan merupakan dosa. Bahkan Yesus dicobai oleh Iblis. Tetapi menyerah kepada pencobaan itu *adalah* dosa. Betapa bedanya dunia ini, seandainya Adam tidak menyerah.

Apa yang terjadi dengan manusia ketika ia berbuat dosa? Allah berfirman, apabila manusia tidak taat ia akan mati. Ia tidak segera mengalami kematian seperti yang kita kenal itu, tetapi seketika itu juga manusia menjadi fana. Kematian mulai bekerja dalam tubuh, jiwa dan rohnya.

Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa (Roma 5:12).

Benar, semua orang adalah orang berdosa. “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” (Roma 3:23).

Hukuman yang diberikan atas dosa sekarang ini sama saja dengan hukuman yang diberikan kepada Adam dan Hawa, yaitu kematian. Roma 5:12 menyatakannya begini, “Maut itu telah menjalar kepada semua orang.” Dalam Roma 6:23

kita baca, “Sebab upah dosa ialah maut.” Orang berdosa tidak mati secara jasmaniah pada saat ia berbuat dosa. Kadang-kadang bahkan kelihatannya seakan-akan hidupnya makmur. Namun demikian kematian sudah bekerja di dalam tubuhnya, dan akhirnya ia tidak hanya akan mati secara jasmaniah, tetapi secara rohaniah juga. Kematian rohaniah berarti terpisah dari Allah untuk selama-lamanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Untuk latihan-latihan ini pilihlah kata-kata yang tepat untuk menyempurnakan tiap kalimat. Lingkarilah huruf di depan pilihan saudara.

4 Dosa memasuki dunia

- a) melalui Iblis yang berbuat dosa sejak semula.
- b) karena Adam menyerah kepada pencobaan Iblis.
- c) ketika Adam dengan sengaja tidak menaati Allah.

5 Sejak dosa memasuki dunia

- a) Iblis tidak lagi mencobai seorang pun.
- b) setiap orang adalah orang berdosa dan dapat dicobai.
- c) ada kematian jasmaniah dan kematian rohaniah juga.

PEMECAHAN SOAL DOSA

Tujuan 3. *Menerangkan bagaimana seorang berdosa dapat melepaskan diri dari hukuman dosa.*

Apakah saudara masih ingin cerita saya pada permulaan pelajaran ini? Orang yang melompat dari menara istana

pasti akan mati. Tetapi bagaimana kalau seorang teman ada di tempat itu dan membentangkan sebuah jaring kuat di bawah jendela? Jika orang yang melompat itu jatuh dalam jaring tersebut, nyawanya akan selamat.

Allah telah memberi kita suatu jalan pelepasan dari hukuman dosa, yaitu kematian rohaniyah dan pemisahan kekal dari Allah. Kita terlepas dengan jalan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita. Dalam pelajaran lebih lanjut kita akan mempelajari ayat-ayat yang memberitahukan bagaimana kita dapat menjangkau dan diselamatkan. Sementara ini, adalah baik sekali bila menghafalkan kedua ayat di bawah ini yang menunjukkan bagaimana kita dapat luput dari hukuman dosa.

Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa (Roma 5:8).

Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (I Yohanes 1:9).



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Bacalah I Yohanes 4:9,10 dan isilah di bawah ini.

Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah -Nya
 ke dalam dunia, supaya
 kita oleh

Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah

Allah, tetapi Allah yang kita dan

yang telah mengutus sebagai
..... kita.

7 Tuliskanlah beberapa kata singkat untuk menyelesaikan kalimat berikut ini.

Seorang berdosa dapat luput dari hukuman dosa hanya dengan
.....

Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 d) pendurhakaan dan ketidaktaatan terhadap hukum-hukum Allah.
- 5 b) setiap orang adalah berdosa dan dapat dicobai.
c) ada kematian jasmaniah dan kematian rohaniah juga.
- 2 c) mengasihi manusia dan menginginkan yang terbaik baginya.
- 6 mengutus, Anak, yang, tunggal, hidup, Nya;
mengasihi, telah mengasihi, Anak-Nya, pendamaian bagi dosa-dosa.
- 3 d) jangan sekali-kali dilakukan.
- 7 menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya.
- 4 a) melalui Iblis yang berbuat dosa sejak semula.
b) karena Adam menyerah kepada pencobaan Iblis.
c) ketika Adam sengaja tidak menaati Allah.



Yesus Kristus

“Ya, tentu saja saya percaya kepada Yesus Kristus,” kata teman baru saya. “Ia seorang nabi besar, seorang utusan Allah yang memberi banyak ajaran yang harus kita ikuti.”

“Baik sekali,” jawab saya. “Tetapi itu belum cukup. Saudara tidak hanya harus percaya bahwa Ia seorang nabi besar, tetapi bahwa Dialah Allah. Saudara harus mengenal-Nya sebagai Allah dan Juruselamat.”

Hal ini sukar diterima teman saya itu. Ia mengetahui beberapa hal mengenai Yesus, tetapi belum pernah mengadakan persekutuan dengan-Nya, melalui pembacaan Firman-Nya atau melalui doa. Baginya sukar untuk mempercayai bahwa semua orang adalah orang berdosa (seperti yang kita pelajari dalam pelajaran 4) atau bahwa ada kelepasan dari dosa.

Pada hari itu banyak pertanyaan ditanyakan kepada saya. Siapakah Yesus? Bagaimana mungkin Yesus menjadi Allah dan manusia sekaligus, kalau Ia sudah mati, mengapa orang Kristen mengatakan bahwa Ia hidup? Apa yang dilakukannya sekarang ini?



Jawaban yang paling tepat yang dapat saya temukan terdapat dalam Alkitab, yaitu Firman Allah. Dalam pelajaran ini kita akan meneliti pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menemukan jawaban yang diinginkan teman saya itu.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Kepribadian-Nya
Tujuan-Nya
Kedatangan-Nya kembali

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan siapa Yesus.
- Mengerti tujuan kedatangan-Nya yang pertama dan kedatangan-Nya dikemudian hari.

KEPRIBADIANNYA

Tujuan 1. *Mengenali gambaran-gambaran tentang Yesus dalam Alkitab.*

Yesus Kristus adalah pernyataan Allah kepada manusia dalam bentuk yang dapat kita lihat. Ia memutuskan untuk menjadi manusia, supaya kita dapat mengerti Dia dengan lebih baik dan mempelajari rencana keselamatan-Nya bagi kita. Keputusan untuk menjadi manusia ini berarti bahwa Yesus akan mempunyai dua kodrat dalam Satu Oknum, baik manusiawi maupun ilahi. Roma 1:3,4 mengatakan:

Tentang Anak-Nya, yang menurut daging diperanakkan dari keturunan Daud, dan menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita.

Untuk memperoleh sifat manusiawi, Yesus lahir dari seorang perawan yang bernama Maria.

Kata malaikat itu kepadanya, "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan" (Lukas 1:30-33).

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran" (Yohanes 1:14).

Siapakah Bapa yang disebutkan dalam Yohanes 1:14 itu? Allah adalah Bapa Yesus. II Petrus 1:17 mengatakan,

Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

Nama “Yesus Kristus” itu juga menyatakan tentang keilahian-Nya. Malaikat itu mengatakan bahwa nama bayi itu Yesus karena suatu alasan khusus. Yesus berarti *Juruselamat*. Matius 1:21 mengatakan, “Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.”

Nama *Kristus* mempunyai arti khusus juga. Artinya “yang diurapi” atau “Mesias”. Dahulu kala, apabila seseorang dipilih menjadi raja, minyak dicurahkan ke atas kepalanya sebagai bagian dari upacara. Pencurahan minyak ini disebut “pengurapan”. Menyebut Tuhan “Kristus” atau “yang diurapi” berarti mengakui Dia sebagai raja. Mesias adalah nama yang diberikan umat Yahudi kepada Raja dan pelepas yang dinanti-nantikan itu. Simon Petrus mengakui Dia sebagai raja dan mengatakan, “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup” (Matius 16:16).





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Kalimat di sebelah kanan adalah uraian tentang Yesus. Bacalah ayat-ayat di sebelah kiri, kemudian bubuhlah nomor uraian yang tepat di depan ayat-ayat itu.

- | | | |
|--------|---------------|---|
| a | Filipi 2:7 | 1) Allah adalah Bapa-Nya. |
| b | Yohanes 10:17 | 2) Dia dilahirkan oleh seorang wanita. |
| c | Filipi 2:6 | 3) Dialah Juruselamat. |
| d | Galatia 4:4 | 4) Dia menjadi seperti kita. |
| e | Kisah 4:12 | 5) Dia ilahi dan memiliki kodrat Allah. |

TUJUANNYA

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan yang menunjukkan mengapa Yesus mati disalib dan apa yang dilakukannya sekarang ini.*

Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Lukas 19:10 mengatakan, "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." Hanya ada satu jalan untuk menyelamatkan kita, yaitu dengan memberikan nyawa-Nya. "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Markus 10:45).

Menebus berarti membebaskan, menyelamatkan atau melepaskan. Inilah janji indah bagi semua manusia. Tetapi mengapa Yesus harus mati untuk menebus kita? Jika kita ingat kisah Adam dan Hawa, akan teringat juga bagaimana Allah telah memberitahukan kepada mereka bahwa dosa akan mengakibatkan kematian. Allah tidak bisa menentang keputusan-Nya sendiri terhadap dosa. Jika ada dosa, seseorang harus mati. Karenanya Yesus Kristus mati untuk orang berdosa. Tak seorang pun yang dapat melakukannya, karena Dialah satu-satunya yang dapat mengalahkan kematian.

Namun tidaklah mudah — walaupun bagi Tuhan kita. Ia, Yang senantiasa duduk di atas takhta-Nya dengan malaikat-malaikat yang siap melaksanakan perintah-Nya, Yang telah menciptakan langit dan bumi dan manusia, Ia menjadi seorang pelayan. Ia memperkenankan ciptaan-Nya menyakiti diri-Nya, menghina dan menyalibkan Dia di atas kayu salib Golgota supaya mereka dapat diselamatkan. Dalam I Petrus 1:18,19 kita membaca:

Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus . . . bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus, yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Apakah sekarang semua orang diselamatkan karena Yesus mati bagi mereka? Tidak, Allah tidak pernah meniadakan hak memilih. Setiap orang masih harus mengambil keputusan sendiri. Ia harus menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya. Yesus berkata kepada pengikut-pengikut-Nya:

Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum (Markus 16:15-16).

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah” (Yohanes 3:16-18).

Yesus mati karena kita. Akan tetapi, tidak mungkin kita mengharapkan keselamatan manusia, jika Ia tetap tinggal dalam kubur.

Banyak agama telah mendirikan kuil-kuil di atas makam pemimpin-pemimpinnya. Di dalamnya terdapat tulang-tulang orang mati yang mereka hormati itu. Tetapi kubur Yesus kosong, karena mujizat yang terjadi tiga hari setelah penyaliban-Nya. Yesus bangkit dari antara orang mati dan banyak kali Ia menampakkan diri setelah kebangkitan-Nya itu.

Bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas, dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal. Selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul” (I Korintus 15:4-7).

Kebangkitan Yesus adalah salah satu bukti yang menunjukkan bahwa Dialah Putra Allah. Roma 1:4 mengatakan, “Menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati; bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa, Yesus Kristus Tuhan kita.”

Setelah Ia menampakkan diri-Nya kepada banyak orang dan memberikan dorongan kepada mereka, Ia naik ke surga. Ini juga bukan suatu rahasia, karena Ia naik sementara para murid menyaksikannya.

Lalu Yesus membawa mereka ke luar kota sampai dekat Betania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Dan ketika Ia sedang memberkati itu, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke sorga (Lukas 24:50,51).

Apa yang dilakukan Yesus sekarang ini? Ketika Ia naik ke surga, Ia duduk di tempat yang menjadi hak-Nya, di sebelah kanan Bapa. Ia membicarakan keperluan kita dengan Bapa-Nya. Marilah kita membaca tiga ayat yang mengatakan apa yang sedang dilakukan-Nya sekarang ini.

Kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga” (Ibrani 8:1).

Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil (I Yohanes 2:1).

Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka (Ibrani 7:25).

Betapa indahnnya bahwa harga yang begitu mahal telah dibayar untuk penebusan kita! Setelah mati di kayu salib bangkit dari kubur dan naik kepada Bapa-Nya, Ia tidak melupakan kita. Setiap hari Ia menaruh perhatian kepada kita dan ingin menolong kita kapan saja kita memperkenalkan Dia melakukannya.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang TEPAT, yang menyempurnakan kalimat ini. Yesus Kristus mati di kayu salib untuk
- menebus kita.
 - menanggung kematian yang seharusnya kita tanggung.
 - menyediakan keselamatan bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat.
 - memberi kita hidup kekal.
- 3** Bacalah Lukas 24:46-47. Ayat 46 menceritakan penyaliban dan kebangkitan Yesus. Ayat 47 menceritakan mengapa Ia harus mati dan bangkit pula. Alasan apa yang diberikan ayat 47?
-
-
- 4** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar untuk pertanyaan berikut. Menurut Kitab Suci apa yang dilakukan Yesus sekarang ini? Ia sedang
- mengurus — karya ciptaan lain.
 - mohon kepada Bapa segala keperluan kita.
 - memutuskan siapa yang akan mendapatkan hidup kekal dan siapa tidak.



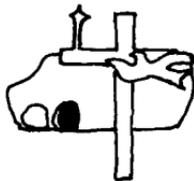
KEDATANGANNYA KEMBALI

Tujuan 3. *Sebutkan sedikit-dikitnya lima kejadian yang akan terjadi pada saat Keangkatan Gereja.*

Yesus Kristus akan datang kembali ke dunia. Kita menyebutkan peristiwa itu Kedatangan-Nya yang Kedua Kali-nya. Alkitab mengatakan bahwa sebelum hal itu terjadi gereja-Nya (semua orang yang percaya kepada-Nya) akan diangkat untuk menyongsong Tuhan di angkasa. Inilah yang disebut *Keangkatan Gereja*. Beberapa waktu kemudian Ia akan kembali ke dunia dan mendirikan Kerajaan-Nya.

Orang percaya menanti-nantikan saat Keangkatan ini, karena pada saat itulah kita akan diangkat untuk tinggal bersama-sama dengan Dia dan menerima hidup kekal. Kisah Para Rasul 1:11 mengatakan, "Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga." I Tesalonika 4:16-17 juga mengatakan,

Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan.



Kita akan belajar lebih banyak mengenai Keangkatan Gereja dan kejadian lain di masa mendatang, bila kita mempelajari Pelajaran 10.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- Yesus akan kembali ke dunia.
 - Kedatangan-Nya yang kedua kali* itu sama dengan *Keangkatan Gereja*.
 - Kerajaan Tuhan di dunia ini akan didirikan pada saat *Keangkatan Gereja*.
 - Semua yang percaya kepada Kristus akan menyongsong-Nya di angkasa.
- 6** Bacalah I Tesalonika 4:16,17 sekali lagi. Sebutkan sekurang-kurangnya lima kejadian yang akan terjadi pada saat *Keangkatan Gereja*.
-
 -
 -
 -
 -



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a) 4) Dia menjadi seperti kita.
b) 1) Allah adalah Bapa-Nya.
c) 5) Dia ilahi dan memiliki kodrat Allah.
d) 2) Dia dilahirkan oleh seorang wanita.
e) 3) Dialah Juruselamat.

- 4 b) mohon kepada Bapa segala keperluan kita.

- 2 Saudara harus melingkari semuanya, karena semuanya BENAR.

- 5 a) Yesus akan kembali ke dunia.
d) Semua yang percaya kepada Kristus akan menyongsong-Nya di angkasa.

- 3 Bahwa dalam nama-Nya berita penebusan dan pengampunan dosa harus diberitakan kepada semua bangsa.

- 6 Saudara dapat menulis lima di antara yang bawah ini.
a) tanda diberi.
b) sangkakala Allah berbunyi.
c) Tuhan sendiri akan turun.
d) orang yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit.
e) orang percaya yang masih hidup akan diangkat.
f) kita akan menyongsong Tuhan di angkasa.
g) selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.

PELAJARAN

6

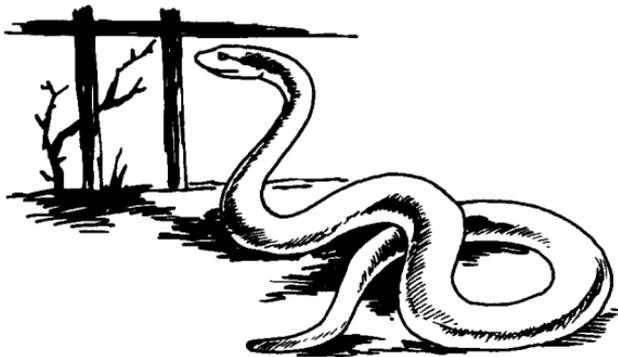
Keselamatan

Saya sedang duduk di rumahnya yang kecil, ketika Amelia, yang berusia 95 tahun, menceritakan apa sebabnya ia menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Bertahun-tahun yang lalu ia berdiri di depan pintu sebuah gereja di Amerika Latin. Dia tidak berani masuk, tetapi mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika pendeta berkata, “Yesus adalah Juruselamat saudara. Ia akan menyelamatkan saudara dari segala dosa. Apabila saudara dalam kesukaran, berserulah kepada Yesus.”

Hari itu dia kembali ke rumahnya di bukit dan ketika memasuki kamarnya ia mendengar suara gemerisik. Tibatiba saja, sebelum sempat melarikan diri, seekor ular sanca besar melilit tubuhnya. Ia dapat melihat kepala ular yang besar itu di depan wajahnya, sementara ular itu mulai membelitnya dengan keras-keras. Dia teringat akan kata-kata pendeta itu dan dalam keputusasaannya dia berseru, “Yesus. selamatkan saya! Yesus, tolonglah saya!” Ular itu mengendurkan lilitannya, jatuh ke lantai dan melata ke luar kamar.

Tak perlu dikatakan lagi bahwa pada hari itu Amelia tidak saja bersyukur kepada Tuhan Yesus karena menyelamatkan dia secara jasmaniah, tetapi ia juga memohon kepada-Nya untuk memberi keselamatan rohaniah juga.



Tuhan yang sama, yang telah menyelamatkan Amelia, dapat menyelamatkan saudara juga. Marilah kita mempelajari keselamatan yang indah ini dan apa yang dapat saudara lakukan untuk memperolehnya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Definisi Keselamatan

Permulaan Memasuki Keselamatan

Akibat-akibat Keselamatan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan arti keselamatan.
- Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dalam kehidupan saudara.
- Mengevaluasi kehidupan saudara dengan mengingat akibat-akibat keselamatan yang diharapkan itu.

DEFINISI KESELAMATAN

Tujuan 1. *Mengenal definisi Alkitab mengenai keselamatan.*

Pada suatu hari seorang mahasiswa mengatakan kepada saya, “Ada banyak jalan yang menuju keselamatan dan surga. Kesungguhan adalah kunci untuk mencapai surga. Anda boleh percaya apa saja, asal anda bersungguh-sungguh.”

Apakah dia benar? Apakah bersungguh-sungguh saja sudah cukup? Ataukah seseorang bisa bersungguh-sungguh namun keliru?

Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa kelepasan dari dosa hanya diperoleh melalui Yesus Kristus. Wahyu 1:5 mengatakan, “Dia (Yesus Kristus) yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa oleh darah-Nya.”

Kisah Para Rasul 4:12 menyatakan, “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

Jadi, dalam mendefinisikan *keselamatan* kita dapat mengatakan bahwa itulah pengampunan dosa, tetapi kita harus menambahkan “oleh darah Yesus Kristus” atau oleh kematian-Nya.

Siapa yang memerlukan keselamatan ini? Seperti yang telah kita pelajari sebelumnya, semua orang telah berbuat dosa dan telah dijatuhi hukuman kematian kekal atau hidup terpisah dari Allah. Yehezkiel 18:4 mengatakan, “Orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati.” Dan dalam Roma 3:23 kita membaca, “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.” Seluruh umat manusia memerlukan pengampunan dosa melalui Yesus Kristus.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan ayat-ayat yang memberitahukan bahwa keselamatan diperoleh melalui Yesus Kristus.
 - a) Lukas 19:10
 - b) Roma 5:8
 - c) Roma 1:16
 - d) Galatia 1:4

- 2** Pilihlah kata-kata yang tepat yang menyempurnakan kalimat ini. Keselamatan berarti
 - a) bersungguh-sungguh tentang apa pun yang kita percayai.
 - b) kelepasan dari dosa melalui Yesus Kristus.

- 3** Lingkarilah huruf di depan kalimat-kalimat berikut yang BENAR.
 - a Hanya mereka yang mencelakakan orang lain memerlukan keselamatan.
 - b Banyak jalan menuju Allah dan surga.
 - c Orang yang baik akan diselamatkan.

PERMULAAN MEMASUKI KESELAMATAN

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan yang menunjukkan dasar keselamatan.*

Beberapa tahun setelah kebangkitan Yesus, penulis kitab Kisah Para Rasul menceritakan kisah seorang kepala penjara yang sangat ketakutan, karena telah terjadi gempa bumi dan ia mengira bahwa beberapa orang dari tawanannya telah

melarikan diri. Dua di antara tawanan-tawanan itu, yaitu Paulus dan Silas, adalah pengikut Yesus.

Dengan cepat Paulus dan Silas meyakinkan kepala penjara itu bahwa tak seorang pun yang melarikan diri. Kemudian kepala penjara, yang melihat bahwa Allah telah melakukan suatu mujizat, bertanya bagaimana ia dapat diselamatkan. Jawaban yang diberikan orang-orang percaya itu kepadanya sederhana saja. Jawaban itu terdapat dalam Kisah Para Rasul 16:31, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat." Jadi, langkah pertama untuk memasuki keselamatan ialah percaya kepada Tuhan Yesus.

Dengan cara bagaimana kita harus percaya? Sekali lagi Alkitab mempunyai jawabannya, yaitu kita harus menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, dan mengandalkan Dia untuk membawa kita ke surga.

Semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup di dalam nama-Nya (Yohanes 20:31).

Ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, kita juga harus berpaling dari dosa. Kita harus bertobat dan mohon kepada Allah, demi Yesus, untuk mengampuni dan menyucikan kita. Jika kita memohon demikian kepada-Nya, kita juga harus percaya bahwa Ia mengampuni dan menyucikan kita. Ingatlah I Yohanes 1:9, "Jika kita mengaku dosa, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan".

Menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat ini dilakukan dengan jalan berbicara kepada-Nya sebagai seorang teman. Jika saudara belum pernah mengambil langkah ini, katakan saja kepada Allah bahwa saudara ingin menerima pengampunan yang ditawarkan-Nya. Mungkin saudara da-

pat mengatakannya dengan kata-kata saudara sendiri, misalnya:

“Ya Bapa,
Saya mengakui bahwa saya seorang berdosa,
Saya menyesal akan semua kesalahan saya dan mohon pengampunan.
Sucikanlah saya dan jagalah dari semua perbuatan salah.
Saya menerima pengorbanan Yesus, Putra-Mu, yang telah mati karena saya.
Sekarang saya menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat.
Terima kasih Tuhan, Amin.”

Setelah saudara memanjatkan doa ini dengan sungguh-sungguh, saudara dapat yakin bahwa dosa saudara telah diampuni! Saudara dapat memuji dan bersyukur kepada Allah bahwa saudara milik-Nya, bahwa kini saudara anak-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pilihlah kata-kata yang paling tepat untuk menyempurnakan tiap kalimat. Lingkarilah huruf di depan pilihan saudara.

- 4** Bacalah Roma 1:16. Ayat itu mengatakan bahwa keselamatan tersedia bagi setiap orang
- hidup sesuai dengan hukum-hukum.
 - percaya.
 - kaya.
- 5** Menurut Kisah Para Rasul 16:31 dan Yohanes 20:31 untuk memperoleh keselamatan kita harus percaya kepada
- Tuhan Yesus.
 - para murid yang adalah orang-orang kudus.
 - tradisi-tradisi gereja saudara.

AKIBAT-AKIBAT KESELAMATAN

Tujuan 3. Mengenali lima akibat keselamatan.

Apa yang terjadi dengan saudara apabila saudara menerima keselamatan? Suatu perubahan rohaniah yang nyata terjadi. Kadang-kadang ini disebut *perubahan hati*. II Korintus 7:10 (Kabar Baik) mengatakan, “Sebab kesedihan yang direstui Allah menghasilkan perubahan hati yang mendatangkan keselamatan.” II Korintus 5:17 memberitahukan, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” Perubahan ini dapat dilihat dalam beberapa hal. Kadang-kadang sikap seseorang terhadap hidup ini berubah dari kemurungan menjadi kegembiraan, atau mungkin sekarang ia mengasihi seseorang yang tadinya tidak dapat dikasihinya.

Perubahan jasmaniah bisa terjadi juga. Mereka yang terikat oleh kebiasaan-kebiasaan, seperti kecanduan alkohol dapat dibebaskan. Tuhan berkuasa untuk mengadakan perubahan apa pun yang perlu dalam orang yang percaya kepada-Nya.

Menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat juga berarti dilahirkan dalam keluarga Allah. Inilah yang dimaksudkan Yesus, ketika Ia berkata dalam Yohanes 3:3 bahwa kita harus “dilahirkan kembali.”

Yohanes 1:12,13 mengatakan:

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

Alkitab juga berbicara tentang *pengangkatan anak* yang menunjukkan hubungan yang sama. Dengan pengangkatan kita diterima dalam keluarga Allah. Allah menjadikan kita anak-anak-Nya, serta memberi kepada kita semua hak warisan yang dimiliki anak-anak Allah.

Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia (Roma 8:16,17).

Menjadi anggota keluarga Allah adalah sesuatu yang istimewa. Inilah sebabnya saudara mendengar orang-orang Kristen saling menyapa dengan sebutan "saudara" atau "saudari". Dengan cara ini kita mengatakan, "Kita termasuk dalam kefuangan yang sama."

Dapatkah kita yakin akan keselamatan kita? Pada suatu hari seorang wanita minta didoakan. Ia menceritakan bahwa ketika ia menerima Yesus sebagai Juruselamatnya, ia merasa bahagia, penuh sukacita. Sekarang ia tidak merasakan demikian lagi dan ia ingin tahu mengapa "keselamatannya telah hilang". Kita tahu bahwa kita bukan diselamatkan oleh perasaan, tetapi oleh percaya kepada Firman Tuhan.

Jika kita sudah memenuhi syarat-syarat yang diberikan Alkitab untuk memperoleh keselamatan, kita harus percaya bahwa kita benar-benar selamat apa pun juga perasaan kita. Kesaksian Roh Kudus dalam hati kita dapat memberi keyakinan ini juga. Kita juga dapat diyakinkan oleh saudara-saudari kita dalam Kristus, seperti teman saya itu ketika ia mendatangi saya.

“Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita” (I Yohanes 3:14).

Mungkin saudara pernah mendengar orang Kristen memakai kata-kata *pembenaran* dan *penyucian*. Apa arti kata-kata itu?

Pembenaran ialah dibebaskan dari dosa, dijadikan benar. Inilah suatu akibat keselamatan. Allah mengampuni dosa kita, menghapus semua kesalahan kita, dan mengatakan bahwa sekarang kita benar — seakan-akan kita tidak pernah melakukan kesalahan. Roma 5:1 (Kabar Baik) mengatakan, “Sekarang kita sudah bebas dari kesalahan, karena kita percaya. Dan oleh sebab itu kita hidup dalam kedamaian dengan Allah melalui Tuhan kita, Yesus Kristus.” Dinyatakan bebas dari kesalahan adalah pembenaran.

Penyucian artinya dijadikan suci, yaitu disucikan dari dosa dan berserah kepada Tuhan.

Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita (I Tesalonika 5:23).

Allah ingin agar semua orang Kristen disucikan, dijadikan kudus. “Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan” (I Tesalonika 4:3). “Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan” (Ibrani 12:14).

Ada hal lain yang perlu disebut sementara membicarakan akibat-akibat kematian Yesus di salib. Yaitu penyembuhan ilahi. Penyembuhan ilahi termasuk salah satu berkat yang dibeli Yesus bagi kita di Golgota.

Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal ini terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita" (Matius 8:16-17).

"Ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh" (Yesaya 53:5). Penyembuhan ilahi adalah kuasa adikodrati Allah yang membawa kesehatan bagi tubuh manusia. Yakobus 5:14,15 memberitahukan bagaimana kita dapat menuntut kesembuhan ini.

Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar. Yang manakah dari hal-hal yang berikut ini adalah akibat keselamatan?
- a) Perubahan
 - b) Pengangkatan atau "dilahirkan kembali"
 - c) Pembeneran
 - d) Penyucian
 - e) Dapat menerima Penyembuhan ilahi

7 Bacalah kata-kata di bagian kiri. Tuliskan di depan setiap kata itu nomor definisi yang cocok yang terdapat di bagian kanan.

- | | |
|--------------------------|---------------------------------------|
| a Perubahan | 1) Dijadikan suci |
| b Penyucian | 2) Penyembuhan dengan cara adikodrati |
| c Pembenaran | 3) Perubahan yang menyeluruh |
| d Penyembuhan ilahi | 4) Menjadi anggota keluarga Allah |
| e Pengangkatan | 5) Dijadikan benar |



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Saudara harus melingkari semua huruf karena semua ayat memberitahukan bahwa keselamatan datang melalui Yesus Kristus.
- 5 a) Tuhan Yesus.
- 2 b) kelepasan dari dosa melalui Yesus Kristus.
- 6 Saudara harus melingkari semua huruf karena semuanya adalah hasil-hasil keselamatan.
- 3 *Jangan* melingkari kalimat-kalimat itu, karena *tak ada satu pun* yang benar.
- 7 a) 3) Perubahan yang menyeluruh.
b) 1) Dijadikan suci.
c) 5) Dijadikan benar.
d) 2) Penyembuhan dengan cara adikodrati.
e) 4) Menjadi anggota keluarga Allah.
- 4 b) percaya.



Roh Kudus

Para murid tahu bahwa Yesus akan pergi. Ia telah memberitahukannya kepada mereka. Pada mulanya kedengarannya bukan sebagai berita gembira dan hati mereka sedih. Mereka mengasihi Yesus; mereka telah hidup tiga tahun bersama Yesus. Bagaimana mereka dapat hidup tanpa Dia?

Yesus mengetahui isi hati mereka dan Ia meyakinkan mereka bahwa paling baik bagi mereka kalau Ia kembali kepada Bapa-Nya di surga. Bapa-Nya akan mengutus Roh Kudus (anggota Trinitas yang disebut dalam pelajaran 2) dan mereka tidak pernah akan ditinggalkan sendirian lagi.

Roh Allah tidak akan ada di satu negara saja atau melayani satu suku bangsa saja — melainkan akan ada di seluruh dunia. Pada hari Pentakosta Petrus berbicara di depan orang banyak yang setidak-tidaknya mewakili 15 kelompok bahasa. Kisah Para Rasul 2:16,17 memberitahukan apa yang dikatakannya, “Itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel. Akan tetapi pada hari-hari terakhir — demikianlah Firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia.”



Dalam Pelajaran 6 kita belajar tentang keselamatan. Tahukah saudara bahwa kita dibawa kepada keselamatan melalui pekerjaan Roh Kudus? Marilah kita belajar tentang Roh Kudus dan pekerjaan-Nya di dalam kita.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Oknum Roh Kudus
Pekerjaan Roh Kudus

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan oknum Roh Kudus.
- Menerangkan pekerjaan Roh Kudus dalam keselamatan.
- Mengerti pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan saudara.

OKNUM ROH KUDUS

Tujuan 1. *Menguraikan siapa Roh Kudus dan sebutkan sedikit-dikitnya lima sifat-Nya.*

Roh Kudus adalah Allah. Dialah Oknum ketiga dalam Keallahan, yang disebut *Trinitas Kudus*. Sama seperti Sang Bapa dan Sang Anak, Ia juga mempunyai beberapa nama lain. Antara lain, *Roh Kudus, Roh Allah, Roh Kebenaran, Penghiburan*. Matius 28:19 menyebutkan ketiga Oknum itu, “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.”

Roh Kudus adalah sama dengan Allah Bapa. Ia kekal, mahakuasa, mahatahu, dan hadir di mana-mana. Ia bekerja sama dengan Sang Bapa dan Sang Anak, dan ada bersama mereka pada saat penciptaan. Marilah kita melihat beberapa ayat yang menceritakan tentang Roh Kudus.

“Oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat” (Ibrani 9:14).

“Roh menyelidiki segala sesuatu, bukan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah” (I Korintus 2:10).

“Roh Allah telah membuat aku, dan nafas Yang Mahakuasa membuat aku hidup” (Ayub 33:4).

Roh Kudus menuntun nabi-nabi dan imam-imam dalam Perjanjian Lama. Ia menolong wanita dan pria untuk melayani Tuhan. Mengenai Yusuf yang dijual sebagai budak ke Mesir dikatakan, “Mungkinkah kita mendapat orang seperti ini, seorang yang penuh dengan Roh Allah?” (Kejadian 41:38).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Roh Kudus adalah Oknum ke dari Ia bekerja sama dengan dan dan telah berada di dunia sejak

- 2 Bacalah ayat-ayat berikut ini. Di sampingnya tuliskan sifat atau ciri Roh Kudus yang disebutkan dalam ayat tersebut.
 - a Roma,15:13.....
 - b Ibrani 10:15
 - c I Petrus 4:14
 - d I Yohanes 5:6
 - e Yohanes 14:26

PEKERJAAN ROH KUDUS

Tujuan 2. *Mengenali enam fungsi Roh Kudus yang disebut dalam Alkitab.*

Roh Kudus memainkan peranan penting dalam keselamatan kita. Ia menunjukkan kepada kita betapa buruknya dosa kita dan menolong kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita. Ia mengubah hidup kita.

Dan kalau Ia (Roh Kudus) datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman (Yohanes 16:8).

Jawab Yesus, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh” (Yohanes 3:5-6).

Roh Kudus berdiam dalam setiap orang percaya. Ia masuk ke dalam hati ketika seorang bertobat. “Karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru, ‘ya Abba, ya Bapa’” (Galatia 4:6). Roma 8:9 mengatakan lebih lanjut, “Jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.” Jika kita termasuk dalam keluarga Allah, Roh-Nya akan berdiam di dalam kita.

Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru, “ya Abba, ya Bapa!” (Roma 8:15,16).

Kita telah berbicara tentang hal *didiami* Roh Kudus dan kita boleh juga memperoleh *kepenuhan* Roh Kudus yang terjadi setelah pertobatan. Kadang-kadang ini disebut *Baptisan Roh Kudus*. Tidak setiap orang percaya dibaptis dalam Roh Kudus, tetapi itu suatu pengalaman yang diinginkan Tuhan bagi semua anak-Nya.

Dan sesudah Ia ditinggikan oleh tangan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-

Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini” (Kisah Para Rasul 2:33).

Jawab Petrus kepada mereka, “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus” (Kisah Para Rasul 2:38).

Roh Kudus adalah Penghibur kita, Penolong kita. Ia mengajar, memberi kita kasih dan persekutuan, dan menuntun kita dalam kebenaran. Ia mempunyai buah bagi kita seperti sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, penguasaan diri (Galatia 5:22), dan karunia-karunia rohaniah untuk melayani Tuhan dan sesama kita (I Korintus 12:4-7).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kalimat-kalimat berikut yang BENAR.
- a Roh Kudus hadir dalam setiap orang percaya.
 - b Roh Kudus memimpin kita menuju keselamatan.
 - c Pertobatan adalah sama dengan baptisan Roh Kudus.
 - d Roh Kudus yang menyatakan bahwa kita adalah anak-anak Allah.

4 Bacalah ayat-ayat di sebelah kiri. Tuliskan di depan setiap ayat itu nomor pekerjaan Roh Kudus yang tercantum di sebelah kanan, yang disebutkan dalam ayat itu.

- | | |
|------------------------|--|
| a Yesaya 11:2 | 1) Memberi kuasa |
| b Yehezkiel 36:27 | 2) Mengajar |
| c Yoel 2:28 | 3) Menyatakan kebenaran |
| d Lukas 12:12 | 4) Memberikan hikmat,
pengertian dan kepan-
daian. |
| e Mikha 3:8 | 5) Memberi nubuat, mimpi
dan penglihatan. |
| f Yohanes 16:13 | 6) Membuat saudara menu-
rut semua hukum Allah. |



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 ketiga,
Trinitas,
Bapa,
Anak,
penciptaan.
- 3 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
- 2 a Kuasa.
b Bersaksi.
c Mulia.
d Kebenaran.
e Penghibur.
- 4 a 4) Memberikan hikmat, pengertian dan kepandaian.
b 6) Membuat saudara menurut semua hukum Allah.
c 5) Memberikan nubuat, mimpi dan penglihatan.
d 2) Mengajar.
e 1) Memberi kuasa.
f 3) Menyatakan kebenaran.



Gereja

Ada gedung-gedung dan katedral indah, pos penginjilan dan bangunan sederhana yang memakai nama "Gereja". Bangunan-bangunan itu mempunyai menara, salib, dan lonceng yang mempunyai caranya sendiri untuk mengumumkan kepada orang-orang yang lewat, "Ini sebuah gereja." Dalam satu pengertian bangunan-bangunan buatan manusia itu adalah gereja, tetapi *gereja* atau *jemaat* yang disebut dalam Perjanjian Baru bukan sekedar sebuah bangunan.

Dalam arti yang lebih luas Gereja terdiri dari sekalian orang percaya, yang disebut Tubuh Kristus. Allah berdiam di antara orang-orang percaya oleh Roh-Nya. Dalam Pelajaran 7 kita telah belajar tentang Roh Kudus dan beberapa fungsi-Nya. Salah satu fungsi yang tidak kita sebut adalah Ia menyatukan gereja. Efesus 4:3 mengatakan, "Berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera."



Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari apa gereja itu, apa yang seharusnya dilakukan olehnya, dan apa yang akan terjadi dengannya. Sekali lagi, Alkitablah yang memberi jawaban yang benar.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Nama-namanya
Peraturannya
Tugasnya
Masa depannya

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan Gereja Kristus.
- Melibatkan diri dalam tugas yang diberikan kepada gereja.
- Menerangkan fungsi-fungsi gereja di kemudian hari.

NAMA-NAMANYA

Tujuan 1. *Menuliskan beberapa nama yang dipakai untuk gereja.*

Apabila kita mendengar kata *tubuh, bangunan, pengantin perempuan, keluarga*, apakah ada persamaan antara semua kata itu? Semuanya itu berkaitan dengan manusia dan dalam bahasa Alkitab kata-kata ini menunjukkan suatu kelompok tertentu, yaitu orang-orang yang tergabung menjadi keluarga Allah.

Gereja dibandingkan dengan *tubuh* dengan Kristus sebagai kepalanya. Kolose 1:18 (Kabar Baik) mengatakan, "Ialah kepala dari tubuhnya, yaitu jemaat, karena Ialah yang memberi kehidupan kepada jemaat itu."

Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu (Efesus 1:22,23).

"Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya" (I Korintus 12:27). Alkitab juga menyamakan gereja dengan sebuah *bangunan*, sebuah bait suci yang dipersembahkan kepada Tuhan.

Kamu . . . dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tubuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh (Efesus 2:20-22).

Nama lain yang diberikan kepada gereja adalah *pengantin perempuan* Kristus. Alkitab menyebut Yesus itu *Anak*

Domba dan menyatakan bahwa gereja adalah pengantin perempuan yang akan menikah dengan-Nya. Wahyu 21:9 mengatakan, “Marilah ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu pengantin perempuan, mempelai Anak Domba.” “Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia” (Wahyu 19:7). Kristus dibandingkan dengan suami dan gereja dengan isteri-Nya dalam Efesus 5:25, “Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya.”

Pada waktu saudara membaca Alkitab, saudara akan menemukan beberapa perbandingan lain lagi. Hal penting yang harus diingat ialah bahwa gereja terdiri dari sekalian orang yang mengikut Kristus lagi benar-benar dilahirkan kembali. Rombongan ini menjadi semakin besar, “sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan” (Kisah Para Rasul 2:47).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah ayat-ayat di bawah ini dan tuliskan di sampingnya nama yang diberikannya kepada gereja.
 - a Mazmur 149:1
 - b I Petrus 5:2
 - c Mazmur 89:7
 - d Efesus 2:19

UPACARANYA

Tujuan 2. Menyebut dua upacara.

Sekarang setelah kita mengetahui apa gereja itu, penting juga untuk mengerti upacaranya. Upacara gereja adalah baptisan air dan perjamuan kudus, yang disebut juga perjamuan Tuhan.

Tuhan Yesus sendiri yang menetapkan kedua upacara ini. Perintah-Nya yang terakhir kepada para murid-Nya ialah, "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus" (Matius 28:19). Baptisan air mempunyai arti khusus:

Karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah yang telah membangkitkan Dia dari orang mati (Kolose 2:12).

Sebagai seorang percaya, saudara akan ingin dibaptis dengan air sebagai suatu kesaksian akan hidup baru saudara di dalam Kristus. Saudara juga akan ingin mengambil bagian dalam Perjamuan Kudus.

Perjamuan Kudus, Perjamuan Tuhan atau Perjamuan Akhir adalah pertemuan terakhir yang diadakan Yesus dengan kedua belas murid-Nya sebelum Ia ditawan oleh prajurit-prajurit Romawi. Kita menyelenggarakan Perjamuan Kudus untuk mengingat kematian Yesus, "Sebab setiap kali kamu makan roti dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang" (I Korintus 11:26).

Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam waktu Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucap syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata, "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" (I Korintus 11:23-25).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Sebutlah kedua upacara yang diberikan Yesus kepada gereja.
-
-
- 3** Pilihlah kata-kata yang paling tepat untuk menyempurnakan kalimat ini. Menurut Matius 28:19, upacara baptisan air adalah untuk
- a) setiap orang yang lahir dalam keluarga Kristen.
 - b) mereka yang percaya dan sedang mengikut Kristus.
 - c) orang yang menjadi anggota sebuah gereja.
- 4** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang menyempurnakan kalimat ini dengan benar. Perjamuan Kudus adalah
- a) suatu upacara gereja.
 - b) memakan tubuh dan darah Kristus.
 - c) mengingat akan pengorbanan Yesus.
 - d) bagi setiap orang percaya.

TUGASNYA

Tujuan 3. Mengenal tugas gereja.

Tugas gereja ialah memberitakan Injil kepada seluruh umat manusia. Yesus sendiri yang memberikan amanat ini sebelum Ia kembali kepada Bapa-Nya.

Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci. Kata-Nya kepada mereka, “Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem (Lukas 24:45-47).

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 5** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang menyempurnakan kalimat dengan tepat. Tugas gereja ialah
- memberitakan penderitaan dan kematian Yesus.
 - berkhotbah mengenai pertobatan dan pengampunan dosa.
 - memberitakan Yesus antara tiap-tiap bangsa.

MASA DEPANNYA

Tujuan 4. Pilihlah pernyataan-pernyataan yang menguraikan masa depan gereja.

Kristus mengasihi gereja dan memberikan nyawa-Nya baginya. Untuk tujuan apa?

Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman, supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela (Efesus 5:26-27).

Gereja akan memuji Tuhan baik di surga maupun di bumi di mana mereka akan memerintah bersama Kristus.

“Dan Engkau telah membuat mereka menjadi suatu kerajaan, dan menjadi imam-imam bagi Allah kita, dan mereka akan memerintah sebagai raja di bumi.” . . . Dan aku mendengar semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi dan yang di bawah bumi dan yang di laut dan semua yang ada di dalamnya, berkata, “Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!” (Wahyu 5:10,13).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Lingkarilah huruf di depan kalimat-kalimat berikut yang BENAR.
- a Kita tak perlu melakukan apa-apa sepanjang masa kekekalan.
 - b Gereja akan bersama Kristus selama-lamanya.
 - c Gereja akan melayani Allah sebagai imam-imam dan penguasa di bumi.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a Jemaah orang-orang saleh.
b Kawan domba.
c Orang-orang kudus.
d Kawan sewarga dari orang-orang kudus, anggota-anggota keluarga Allah.
- 4 Saudara harus melingkari a), c) dan d). Jawaban b) tidak benar, karena sebenarnya kita tidak makan tubuh serta minum darah Yesus. Roti dan anggur hanya melambangkan tubuh dan darah Yesus.
- 2 Baptisan air dan perjamuan kudus (atau Perjamuan Tuhan).
- 5 Saudara harus melingkari semuanya karena semua benar.
- 3 b) mereka yang percaya dan sedang mengikut Kristus.
- 6 b Benar.
c Benar.

Sekarang setelah saudara menyelesaikan Pelajaran 1-8, saudara sudah siap untuk menjawab bagian pertama dari catatan siswa. Ulangilah pelajaran 1-8, kemudian isilah catatan siswa itu sesuai dengan petunjuk-petunjuknya. Kirimlah jawaban saudara (catatan siswa) kepada alamat yang diberikan pada halaman belakang catatan siswa itu.



Dunia Roh

“Sebab Roh yang ada di dalam kamu lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia” (1 Yohanes 4:4).

Marina masih seorang gadis remaja ketika dia menjadi medium (orang yang dapat berhubungan dengan roh-roh). Ketika saya berjumpa dengannya, ia berusia 25 tahun dan sudah terikat oleh Iblis dan roh-roh jahat. Tiga minggu pertama dalam beberapa bulan itu, ketika saya dan beberapa orang percaya lainnya tinggal bersama Marina dan suaminya, merupakan masa perjuangan yang hebat melawan roh-roh jahat.

Setiap malam kami menumpangkan tangan ke atas kepala Marina, sambil berdoa bagi kelepasannya. Roh-roh jahat itu berusaha membunuhnya dan melukai kami juga, tetapi tidak berhasil. Kami melawan kekuatan-kekuatan Iblis dan memohon perlindungan darah Yesus. Dengan perlahan-lahan roh-roh jahat itu pergi. Kuasa Allah lebih besar dan tidak lama kemudian Marina terlepas sama sekali! Ia dapat menceritakan kepada setiap orang, “Allah yang ada dalam diriku lebih besar daripada Iblis atau roh jahat apa pun dalam dunia ini!”

Marina menjadi anggota keluarga Allah, dan sebagian dari gereja yang baru saja kita pelajari. Hanya Allah yang menguasai dia dan hanya Roh Kudus yang berdiam di dalam dirinya.



Mungkin saudara pernah melihat kuasa Iblis bekerja. Tetapi saudara tak usah takut. Kuasa Tuhan lebih besar! Dalam pelajaran ini kita akan belajar tentang kekuatan-kekuatan dunia roh dan perlindungan yang dimiliki orang percaya di dalam Kristus.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Iblis dan Roh-roh Jahat
Malaikat-malaikat**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan siapa Iblis itu dan bagaimana nasibnya kelak.
- Mengetahui perbedaan antara malaikat baik dan malaikat jahat.
- Menyadari manfaatnya malaikat-malaikat yang baik bagi orang percaya.

IBLIS DAN ROH-ROH JAHAT

Tujuan 1. *Menyatakan siapa Iblis itu dan bagaimana nasibnya dan nasib roh-roh jahat itu kelak.*

Iblis adalah seorang malaikat jahat yang telah diusir dari surga karena ia ingin memegahkan dirinya di atas Allah. Yesaya 14:14,15 mengatakan,

Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi! Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur.

Malaikat-malaikat jahat yang mengikutinya akan menemui nasib yang sama, . . . Allah tidak menyayangkan malaikat-malaikat yang berbuat dosa tetapi melemparkan mereka ke dalam neraka” (II Petrus 2:4). Yesus berkata, “Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit” (Lukas 10:18).

Iblis (yang kadang-kadang disebut Lucifer atau setan) berusaha untuk memalingkan manusia agar jangan hidup bagi Allah. I Petrus 5:8 memperingatkan kita, “Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.”

Roh-roh jahat bekerja sama dengan Iblis untuk mencelakakan dan membinasakan manusia. Matius 8:28-34 menceritakan tentang dua orang yang menjadi gila karena dirasuk setan-setan atau roh-roh jahat. Tetapi kuasa Allah selalu lebih besar daripada kuasa Iblis. Yesus menunjukkan kuasa itu dengan mengusir setan-setan ke luar dari mereka.

Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatih kata Yesus

mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya, “Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita” (Matius 8:16,17).

Ketika Kristus datang untuk mendirikan kerajaan-Nya di atas bumi, Iblis akan dilemparkan ke dalam neraka.

Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu, dan mereka disiksa siang malam sampai selamanya” (Wahyu 20:10).

Apabila saudara menghadapi godaan-godaan Iblis atau berada dalam bahaya karena roh-roh jahat, saudara dapat bertahan terhadapnya. Yakobus 4:7 mengatakan, “Lawanlah Iblis, maka ia akan lari daripadamu.” Satu cara untuk melawan Iblis ialah dengan mengatakannya dengan suara nyaring. Saudara dapat berkata begini, “*Saya melawan Iblis. Ia tidak berkuasa atas diriku, karena saya adalah anak Allah. Saya ditutupi dan dilindungi oleh darah Yesus yang telah mengalahkan Iblis dan semua malaikatnya yang jahat.*”

Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka (Wahyu 12:11).

Seperti yang akan kita pelajari dalam bagian berikut ini, Allah mengutus malaikat-malaikat-Nya untuk melayani saudara. Saudara tak perlu takut apa-apa, kalau saudara anak Tuhan!





 Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Sebab Allah memberikan kita bukan
 melainkan yang
, dan
 II Timotius 1:7.

- 2** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR tentang Iblis dan roh-roh jahat.
- a Iblis seperti seekor singa yang mengaum-aum yang ingin mencelakakan orang Kristen.
 - b Roh-roh jahat hanya khayalan orang-orang yang tidak mengetahui keadaan yang sebenarnya.
 - c Iblis dan roh-roh jahat dikalahkan oleh darah Yesus yang dicurahkan di salib.
 - d Jika seorang percaya melawan Iblis, maka Iblis tidak bisa mencelakakannya.

- 3** Bacalah Matius 25:41. Apa yang telah disediakan bagi Iblis dan malaikat-malaikatnya?
-



MALAIKAT-MALAIKAT

Tujuan 2. Mengenalinya tiga fungsi malaikat-malaikat.

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan? (Ibrani 1:14).

Pernahkah saudara mendengar tentang malaikat pelindung? Mereka memang ada. Alkitab mengatakan, “Malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka” (Mazmur 34:8).

Malaikat-malaikat itu banyak fungsinya, dan fungsi yang pertama ialah melayani Allah, Pencipta mereka. Para malaikat menyembah Allah sepanjang waktu. Nehemia 9:6 menyatakan, “Bala tentara langit sujud menyembah kepada-Mu.” Mereka tidak bertindak semau mereka sendiri, melainkan berada di bawah kekuasaan Kristus. I Petrus 3:22 mengatakan kepada kita bahwa Yesus “yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah Ia naik ke sorga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya.”

Para malaikat mengambil bagian dalam pemberian hukum Taurat yang lama (Galatia 3:19), kemudian bernyanyi di atas bukit-bukit Yu dea, ketika memberitakan kelahiran Yesus (Lukas 2:13,14). Kita semua telah mendengar nyanyian mereka, kita menyanyikan kata-kata mereka kembali setiap hari Natal yang gembira.

Mereka melayani Yesus selama Ia berada di bumi ini. Lukas 4:11 menceritakan bahwa setelah Yesus dicobai di padang gurun, malaikat-malaikat menolongnya. Ketika Yesus berdoa dalam penderitaan-Nya yang sangat di taman Getsemani, seorang malaikat datang untuk menguatkan Dia.

Alkitab memberitahukan bahwa malaikat-malaikat melayani kita juga. Meskipun mereka tidak sering terlihat, mereka tetap mengawasi kita — memelihara kita, melindungi kita dari bahaya. Kita tidak mungkin mengetahui semua bahaya dan kesukaran yang mengancam diri kita, yang telah dijauhkan dari kita karena pelayanan mereka.

Akan tetapi kita mengetahui bahwa mereka diutus untuk menolong kita, karena Alkitab mengatakan demikian. Contoh-contoh telah diberikan untuk mendorong kita percaya. Ketika Daniel dimasukkan ke dalam gua singa, ia bersaksi kepada raja, “Allahku telah mengutus malaikat-Nya untuk mengatupkan mulut singa-singa itu, sehingga mereka tidak mengapa-apakan aku” (Daniel 6:22).

1 Raja-raja 19:5 mengatakan bahwa seorang malaikat telah membawa makanan kepada nabi Elia ketika ia dalam keadaan begitu lemah sampai ia berpikir bahwa ia akan mati. Seorang malaikat membebaskan Paulus dari penjara, ketika ia ditahan demi Injil (Kisah Para Rasul 12:7).

Entah malaikat dapat dilihat atau tidak, kita tahu bahwa mereka diutus untuk melayani kita. Betapa menyenangkan untuk mengetahui bahwa mereka siap sedia untuk melakukan apa pun yang difirmankan Tuhan kepada mereka.

Seperti telah kita pelajari, mereka tidak akan bertindak kecuali dengan perintah Tuhan. Mereka juga tidak menerima pujian. Yohanes, murid yang dikasihi itu, begitu takjub karena berita yang disampaikan seorang malaikat kepadanya sehingga ia jatuh tersungkur dan mulai menyembahnya. Tetapi malaikat itu mencegahnya, katanya, “Janganlah berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama dengan engkau dan saudara-saudaramu, yang memiliki kesaksian Yesus. Sembahlah Allah!” (Wahyu 19:10).

Jangan saudara menyembah malaikat, tetapi saudara dapat menggirangkan mereka. Jika saudara telah menyerahkan hidup saudara kepada Kristus, saudara sudah menyebabkan mereka bersukacita. Yesus berkata, “Akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat” (Lukas 15:10). Sebagai anak Tuhan, saudara dapat mengharapkan mereka selalu memberi pertolongan. “Sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkan-Nya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jalanmu” (Mazmur 91:11).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Bacalah ayat-ayat berikut ini dan disamping setiap ayat tuliskan fungsi malaikat yang disebutkan dalam ayat itu.
- a Ibrani 1:6
- b Kejadian 24:40
- c Mazmur 91:11
- 5** Lingkarilah kata-kata yang tepat yang menyempurnakan kalimat. Malaikat
- a) adalah makhluk yang harus disembah.
- b) dapat bertindak atau berbicara di luar kekuasaan Allah.
- c) adalah hamba Tuhan dan menolong anak-anak Tuhan.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 Roh ketakutan, roh, membangkitkan kekuatan, kasih, ketertiban.
- 4 a Menyembah Allah.
b Memberi keberhasilan.
c Menjaga.
- 2 a Iblis seperti seekor singa yang mengaum-aum yang ingin mencelakakan orang Kristen.
c Iblis dan roh-roh jahat dikalahkan oleh darah Yesus yang dicurahkan di salib.
d Jika seorang percaya melawan Iblis, maka Iblis tidak bisa mencelakakannya.
- 5 c) adalah hamba Tuhan dan menolong anak-anak Tuhan.
- 3 Api yang kekal.



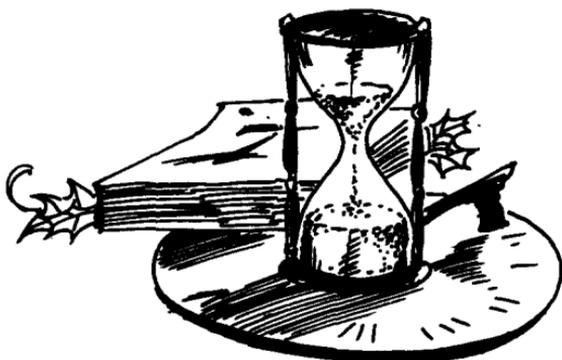
Masa Depan

Semua orang menaruh perhatian terhadap masa depan. Banyak buku bermutu maupun yang tidak bermutu telah ditulis yang membentangkan pendapat manusia tentang hal-hal yang akan terjadi. Para negarawan dan ilmuwan ditanyai tentang ide-ide mereka tentang apa yang akan terjadi di masa depan dengan bangsa mereka.

Karena selalu cemas mengenai masa depannya, ada orang yang mencari keterangan dengan menilik daun teh, horoskop, bola kristal dan berbagai bentuk “ramalan” lainnya. Pada suatu hari seorang wanita berlari-lari menemui diri saya, dan bertanya apakah dia dapat membaca rajak telapak tangan saya dan memberitahukan masa depan saya. Dia sangat terkejut, ketika saya mengatakan kepadanya bahwa saya memiliki sebuah buku kecil yang memberitahukan masa depan saya dan juga masa depannya! Kemudian saya berikan sebuah kitab Perjanjian Baru kepadanya.

Alkitab adalah satu-satunya sumber ramalan yang benar. Melalui firman-Nya, Allah memberi kita apa yang kita perlukan. Tidak perlu menilik kartu-kartu atau ampas daun teh untuk menebak nasib. Sebenarnya, segala bentuk “ramalan gaib”, termasuk bentuk ini, dilarang oleh Allah.

Jika saudara ingin tahu masa depan dan apa yang akan terjadi ketika Yesus datang kembali, saudara akan tertarik



untuk mempelajari pelajaran ini. Kita akan mempelajari hukuman yang akan datang dan waktu kedatangan Tuhan Yesus. Bahkan para malaikat yang telah kita pelajari dalam pelajaran yang lalu ingin mengetahui saat kedatangan Tuhan ke bumi ini. Marilah kita menelaah Alkitab dan melihat apa yang dikatakannya mengenai masa depan kita!

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Keangkatan Orang Percaya
Pemerintahan Yesus Di Bumi
Pengakuan Orang-orang Yang Tak Percaya**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan kapan dan untuk siapa Keangkatan itu terjadi.
- Mendefinisikan masa Kerajaan Seribu Tahun dan Penghakiman di hadapan Takhta Putih yang besar.
- Menantikan dengan penuh pengharapan masa kekekalan bersama dengan Kristus.

KEANGKATAN ORANG PERCAYA

Tujuan 1. *Menerangkan dan mengenali kejadian-kejadian di sekitar Keangkatan Gereja.*

Dalam pelajaran 5 kita telah mempelajari arti kata *Keangkatan Gereja*. Kejadian itu menunjuk ke masa depan kepada kedatangan Tuhan, ketika Ia akan menjumpai Gereja-Nya di angkasa. Tak seorang pun yang dapat mengatakan kapan hari Keangkatan itu akan terjadi karena hanya Allah Bapa yang tahu.

“Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri” (Matius 24:36).

Tetapi ada tanda-tanda yang memberitahukan bahwa hari Keangkatan itu sudah dekat. Yesus mengatakan bahwa menjelang kedatangan-Nya kembali bertambah banyaklah keduniawian, kejahatan dan kekerasan. Kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul; akan ada gempa bumi, bencana kelaparan, dan penyakit menular. Akan ada perang dan kabar-kabar tentang perang. Semua tanda ini yang disebutkan dalam Matius 24 dan Lukas 21 sekarang terjadi dalam zaman kita.

Namun demikian tidak semuanya bersifat negatif. Meskipun dalam hari-hari yang sukar banyak orang akan mencari Tuhan dan menemukan Dia. Yoel 2:28,29 menyebut hal itu.

Kemudian daripada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan. Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.

Dengan sukacita orang Kristen menantikan hari Keangkatan Gereja itu. Mereka yang telah mati akan dibangkitkan dan mereka yang hidup akan diubah. Semuanya akan menemui Tuhan di angkasa.

Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah. Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak mati (I Korintus 15:51-53).

Setelah Keangkatan Gereja ini, orang-orang Kristen akan dihakimi dan diberi pahala sesuai dengan kesetiaan mereka kepada Kristus. Kemudian mereka akan ikut makan dalam perjamuan kawin Anak Domba Allah, ketika Kristus, yaitu Anak Domba Allah, akan menyambut gereja sebagai mempelai-Nya.

Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat (II Korintus 5:10).

Kita tahu bahwa dosa-dosa kita telah ditutupi oleh darah Yesus dan kita tidak perlu mempertanggungjawabkannya. Tetapi kita akan diberi pahala sesuai dengan kesetiaan kita. Apabila datang pencobaan baiklah kita mengingatkan diri kita bahwa Tuhan melihat semuanya.

“Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia. Dan kepadanya

dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!” (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.) Lalu ia berkata kepadaku, “Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.” Katanya lagi kepadaku, “Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah” (Wahyu 19:7-9).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Menurut I Tesalonika 4:16-17, yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang BENAR?
 - a Apabila sangkakala berbunyi semua orang mati akan bangkit.
 - b Pada saat itu Tuhan akan datang ke dunia untuk menghakimi orang berdosa.
 - c Orang percaya yang telah mati akan dibangkitkan kembali.
 - d Semua orang percaya, baik yang mati maupun yang lagi hidup, akan diangkat untuk tinggal bersama-sama dengan Tuhan selama-lamanya.

- 2 Tanda apa yang saudara lihat di dunia sekarang ini yang mendorong saudara untuk percaya bahwa kedatangan Yesus segera akan terjadi?

.....

PEMERINTAHAN YESUS DI BUMI

Tujuan 2. *Mengenali kejadian-kejadian yang menerangkan istilah Kristen: “kerajaan seribu tahun”.*

Tuhan akan datang kembali bersama umat-Nya untuk memerintah selama seribu tahun di bumi. Masa itu dinamakan *Kerajaan Seribu Tahun*.

Alkitab membicarakan masa itu sebagai suatu masa yang penuh sukacita dan damai sejahtera di atas bumi. Yudas 14 mengatakan, "Sesungguhnya Tuhan datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya."

Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak akan berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya (Wahyu 20:6).

Serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing. Anak lembu dan anak singa akan makan rumput bersama-sama, dan seorang anak kecil akan mengiringnya (Yesaya 11:6).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat itu. Kerajaan Seribu Tahun yang disebut dalam Alkitab menunjuk kepada
- a) pemerintahan Tuhan selama seribu tahun di atas bumi ini.
 - b) suatu masa penuh sukacita dan damai sejahtera.
 - c) pemerintahan semua orang percaya bersama Kristus di atas bumi ini.

PENGHUKUMAN ORANG-ORANG YANG TIDAK PERCAYA

Tujuan 3. Mendefinisikan Penghakiman di depan takhta Putih yang besar.

Setelah Yesus memerintah seribu tahun, semua orang fasik yang telah mati akan dibangkitkan untuk menghadapi Allah dalam penghakiman. Kemudian itu Iblis, malaikat-malaikatnya, dan semua orang fasik akan dilemparkan ke dalam neraka. Penghakiman ini disebut Penghakiman Takhta Putih yang besar. Beberapa ayat dalam kitab Wahyu menunjukkan mengapa peristiwa itu disebut demikian.

Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkan ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu (Wahyu 20:11-15).

Mereka yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan adalah orang-orang percaya di dalam Kristus. Mereka tidak perlu takut apa-apa, karena mereka akan bersama Kristus untuk selama-lamanya. Wahyu 21:2,3 menceritakan apa yang dilihat Yohanes dalam suatu penglihatan.

Dan aku telah melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata, "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka" (Wahyu 21:2,3).

Setelah Penghakiman Takhta Putih yang besar itu, anak-anak Allah akan tinggal bersama-Nya. Ia akan menyediakan langit dan bumi yang baru bagi mereka.

Dan Ia akan menghapus segala air mata mereka, dan maut tidak akan lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu (Wahyu 21:4).



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Bacalah Wahyu 22:20 dan isilah tempat-tempat yang kosong di bawah ini.

Ia yang memberi tentang semuanya ini, berfirman, "Ya, Aku segera!
....., Tuhan Yesus!"

5 Selesaikanlah kalimat berikut ini. Kekekalan bersama Allah akan menjadi

- masa di mana kita mengenangkan dosa-dosa kita di masa lalu di atas bumi dan bertobat dari semuanya itu.
- waktu bersukacita dan tinggal dengan Tuhan selamanya.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 c Benar.
d Benar.
- 4 kesaksian, datang, Amin, datanglah.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Mungkin pencerahan Roh Kudus, banyak orang yang berpaling kepada Tuhan, atau Injil diberitakan sampai ke ujung bumi.
- 5 b) waktu bersukacita dan tinggal dengan Tuhan selamanya.
- 3 Semuanya harus saudara lingkari sebab semua itu benar.



Hukum Allah

Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.

Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun.

Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan.

Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat.

Hormatilah ayahmu dan ibumu.

Jangan membunuh.

Jangan Berzinah.

Jangan Mencuri.

Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu.

Jangan mengingini apa pun yang dipunyai sesamamu.

Dalam Pelajaran 10 kita telah mempelajari apa yang akan kita lakukan di masa mendatang; dalam pelajaran ini kita akan mempelajari apa yang harus kita lakukan pada waktu sekarang. Allah menuliskan Sepuluh Hukum di atas dua loh



batu dan memberikan kepada pemimpin besar Israel, yaitu Musa, bagi umat-Nya. Meskipun hukum-hukum itu dari zaman dahulu, itu masih bisa diterapkan sekarang ini.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Makna dan Tujuan Hukum Taurat
Menaati Hukum Taurat**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengerti makna tiap-tiap hukum dari Sepuluh Hukum itu.
- Mengetahui mengapa Allah memberikan hukum-hukum itu.
- Menerima tanggung jawab saudara untuk menaati hukum-hukum-Nya.

MAKNA DAN TUJUAN HUKUM TAURAT

Tujuan 1. *Menuliskan Sepuluh Hukum itu dengan ayat-ayatnya.*

Berfirmanlah Tuhan kepada Musa, “Pahatlah dua loh batu sama dengan yang mula-mula, maka Aku akan menulis pada loh batu itu segala firman yang ada pada loh yang mula-mula, yang telah kaupecahkan” (Keluaran 34:1).

Dalam Keluaran 20 tercantum Sepuluh Hukum yang ditulis Tuhan bagi kita. Ia memberikan hukum-hukum itu sebagai peraturan dan garis pedoman yang harus diikuti anak-anak-Nya. Marilah kita meneliti tiap-tiap hukum itu.

Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku

Seperti yang telah kita pelajari dalam Pelajaran 2, kita harus memberi Tuhan tempat utama dalam hidup kita. Perintah itu diulangi dalam Matius 4:10; “Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!”

Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apa pun

Kita harus setia kepada Allah — kesetiaan kita tidak bisa terbagi. Yesus mengatakan bahwa tak ada seorang pun yang dapat mengabdikan kepada dua tuan (Lukas 16:13), karena tentu yang seorang akan dikasihinya sedang yang lain akan dibencinya. Kita ingin setia kepada Tuhan, serta mengasihi Dia dengan segenap hati kita.

Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu dengan sembarangan

Orang melanggar hukum ketiga ini bila ia mengucapkan kutuk dan sumpah serapah dengan menyebut-nyebut nama

Allah dengan sembarangan. Kita harus selalu mengasihi, menghormati dan memuliakan Nama yang di atas segala nama itu.

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia (Efesus 4:29).

Janganlah sekali-kali bersumpah, baik demi langit, karena langit adalah takhta Allah, maupun demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Raja besar (Matius 5:34,35).

Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat

Perintah ini sajalah yang tidak diulangi dalam Perjanjian Baru. Kebanyakan orang Kristen tidak merayakan hari Sabat orang Yahudi. Sebaliknya, mereka menguduskan hari Minggu, karena pada hari pertama dalam minggu itulah Yesus bangkit dari kematian. Setiap Hari Tuhan mengingatkan kita akan Kebangkitan itu! Penting juga kalau kita menyisihkan satu hari untuk beristirahat dan beribadah. Kolose 2:16 mengatakan, "Karena itu janganlah kamu membiarkan orang menghukum kamu mengenai makanan dan minuman atau mengenai hari raya, bulan baru, ataupun hari Sabat."

Yang seorang menganggap hari yang satu lebih penting dari hari yang lain, tetapi yang lain menganggap semua hari sama saja. Hendaklah setiap orang benar-benar yakin dalam hatinya sendiri (Roma 14:5).

Hormatilah ayahmu dan ibumu

Keluaran 20:12 memberikan suatu janji khusus untuk anak-anak yang taat, "Hormatilah ayahmu dan ibumu,

supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.” Perjanjian Baru menegaskan perintah ini kembali:

“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian” (Efesus 6:1).

Jangan membunuh

Pembunuh yang pertama adalah Kain yang membunuh adiknya, Habel. Mungkin Kain berpikir bahwa tak seorang pun yang melihat kejadian itu, tetapi Allah melihatnya. Ia berfirman kepada Kain, “Apakah yang telah kauperbuat ini? Darah adikmu itu berteriak-teriak kepada-Ku dari tanah” (Kejadian 4:10). Membunuh adalah dosa yang mempunyai reaksi berantai, perbuatan itu merugikan keluarga dan teman-teman dari orang yang membunuh maupun yang dibunuh. Juga merupakan pelanggaran yang serius terhadap Tuhan yang menciptakan manusia menurut gambar-Nya.

Jangan berzinah

Perzinahan adalah dosa yang melanggar ikrar pernikahan dengan mengadakan hubungan seksual dengan seseorang yang bukan pasangan perkawinannya. Ibrani 13:4 mengatakan, “Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah dihakimi Allah.”

Jangan mencuri

Sungguh bersalah untuk mengambil sesuatu yang bukan milik saudara, meskipun orang yang diambil barangnya itu kaya dan tidak memerlukannya.

Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan (Efesus 4:28).

Jangan mengucapkan saksi dusta tentang sesamamu

Hukum kesembilan meliputi semua dusta, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Allah tidak membeda-bedakan dusta yang “baik” dan dusta yang “jahat” — semua tuduhan palsu adalah salah. Mazmur 101:7 mengatakan, “Orang yang melakukan tipu daya tidak akan diam di dalam rumah-Ku, orang yang berbicara dusta tidak akan tegak di depan mata-Ku.”

Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang, inilah kematian kedua (Wahyu 21:8).

Jangan mengingini apa pun yang dipunyai sesamamu

Keinginan bernafsu terhadap sesuatu yang dimiliki orang lain seringkali disebut tamak. Lukas 12:15 mengatakan sebagai berikut, “Berjaga-jagalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah bergantung daripada kekayaannya itu.”

Allah memberikan hukum-hukum ini kepada kita agar kita mengetahui mana yang baik dan yang salah, dan memimpin kita dalam membuat keputusan.

Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran — sam-

pai datang keturunan yang dimaksud oleh janji itu. . . .
Jadi hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai
Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman
(Galatia 3:19,24).



Yang Harus Saudara Kerjakan

1 Bacalah Keluaran 20 kemudian tuliskan setiap perintah dengan singkat berikut petunjuk ayatnya.

a Satu:

.....

b Dua:

.....

c Tiga:

.....

d Empat:

.....

e Lima:

.....

f Enam:

.....

g Tujuh:

.....

h Delapan:

.....

i Sembilan:

.....

j Sepuluh:

.....

2 Bacalah Ibrani 13:5. Hukum atau hukum-hukum apakah yang dipikirkan Paulus ketika menuliskan ayat itu?

.....

.....

.....

MENAATI HUKUM TAURAT

Tujuan 2. *Mengetahui tanggung jawab orang percaya terhadap Taurat Allah.*

Tuhan minta agar kita menurut hukum-hukum-Nya bukan dalam tindakan saja, melainkan juga dalam sikap kita — sikap kasih, yang melebihkan orang lain dari diri sendiri.

Karena firman: “Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!” (Roma 13:9).

“Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya itu tidak berat” (I Yohanes 5:3).

Kita tahu bahwa menuruti hukum-hukum itu saja tidak akan menyelamatkan kita. Kita diselamatkan karena kasih karunia oleh iman kepada Yesus Kristus. Efesus 2:8,9 menegaskan hal ini!

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; jangan ada orang yang memegahkan diri.

Namun demikian, kita taat kepada Tuhan karena sebagai anak-anak-Nya kita sangat ingin menyenangkan hati Tuhan. Jika kita melanggar salah satu perintah-Nya, maka seharusnya kita minta pengampunan dengan segera dan mohon Allah menyucikan kita dari dosa.

Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil. Dan Ia adalah perdamaian untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia (I Yohanes 2:1-2).

Pernahkah saudara merasa lemah, bahkan tidak taat? Tuhan Yesus dapat memberikan pertolongan dan kekuatan yang saudara perlukan. Maukah saudara menundukkan kepala dan mohon pertolongan-Nya sekarang juga?

Bapa surgawi, ampunilah saya karena tidak mengasihi Dikau sebagaimana seharusnya. Tolonglah saya agar tidak berbuat dosa dan selalu menaati perintah-perintah-Mu.

Tuhan, saya ingin mengasihi-Mu dan mempertahankan nama-Mu lebih daripada saya mengasihi dan mempertahankan keluarga sendiri. Berikanlah kekuatan-Mu, Tuhan, sebab saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus yang sudah menyerahkan nyawa-Nya untuk saya.

Amin.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Bacalah I Yohanes 3:15-18. Menurut ayat-ayat ini yang mana dari kalimat-kalimat berikut ini yang BENAR?
- a Sikap adalah sepeenting perbuatan.
 - b Orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh.
 - c Mengasihi Allah dan sesama manusia merupakan perintah Allah juga.
- 4** Bacalah Roma 8:3-4. Isilah penyelesaian yang tepat untuk kalimat-kalimat berikut:
- a Allah menghukum dosa dalam perangai manusia dengan
 - b Tuntutan hukum digenapi sepenuhnya di dalam kita yang tidak hidup menurut
 -
- 5** Bacalah Yohanes 14:21. Menurut ayat ini,
- a orang yang mengasihi Allah akan
 -
 - b sebaliknya Tuhan berjanji untuk
 -

Cocokkan jawaban saudara.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 Bandingkan jawaban saudara dengan ayat-ayat berikut ini
 - a Keluaran 20:3.
 - b Keluaran 20:4-6.
 - c Keluaran 20:7.
 - d Keluaran 20:8-11.
 - e Keluaran 20:12.
 - f Keluaran 20:13.
 - g Keluaran 20:14.
 - h Keluaran 20:15.
 - i Keluaran 20:16.
 - j Keluaran 20:17.

- 4 a mengutus Anak-Nya sendiri.
b daging, tetapi menurut Roh.

- 2 Paulus mungkin menunjuk kepada hukum, “Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku”, karena ada orang yang lebih mengasihi uang daripada Allah.
Atau mungkin menunjuk kepada hukum, “Jangan mencuri”, karena ia mengatakan bahwa Allah tidak pernah meninggalkan kita, jadi tidak perlu kita mencuri.
Atau mungkin ia sedang memikirkan hukum, “Jangan mengingini apa pun yang dipunyai sesamamu”, karena ia berkata, “Cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu”.

- 5 a menerima perintah-Nya serta menaatinya.
b mengasihinya dan menyatakan diri-Nya kepadanya.

- 3 Semua kalimat itu BENAR.



Hubungan Kita Dengan Allah

Kita telah mempelajari bahwa tanggung jawab utama kita sebagai orang Kristen adalah mengasihi Allah. Seperti yang telah kita pelajari dalam Pelajaran 11, kita menuruti perintah-perintah-Nya karena kita mengasihi Dia. Maka hubungan kita dengan Allah adalah hubungan kasih.

I Korintus 13 memberi gambaran yang indah mengenai kasih. Ayat 4–8 memberitahukan bahwa kasih itu sabar dan baik hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri, tidak sombong, tidak melakukan yang tidak sopan, tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak cepat tersinggung. Kasih tidak menyimpan kesalahan orang lain, juga tidak senang dengan ketidakadilan, tetapi senang dengan yang benar. Kasih tidak pernah menyerah kalah, tetapi kekal. Semua ini kedengarannya sebagai gambaran yang sangat ideal mengenai kasih. Tetapi kasih seperti inilah yang harus dimiliki setiap orang Kristen bagi Allah dan sesamanya. Kasih yang tak ber syarat inilah yang telah diberikan Allah kepada kita.

Bukan merupakan suatu kebetulan bahwa pasal-pasal sebelum dan sesudah pasal 13 ini membicarakan karunia-karunia Allah kepada orang percaya. Pasal kasih ini dijalin dengan pasal-pasal mengenai karunia-karunia, karena kasih juga suatu karunia. Mengasihi dan memberi berjalan bersama-sama karena apabila kita mengasihi orang lain kita ingin memberikan apa yang paling menyenangkan mereka.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Karunia-karunia Allah kepada kita
Pemberian kita kepada Allah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan sekurang-kurangnya tiga karunia Allah bagi anak-anak-Nya.
- Berusaha untuk memberikan kepada Allah pemberian kasih yang layak diterima-Nya.

KARUNIA-KARUNIA ALLAH KEPADA KITA

Tujuan 1. Mengenali beberapa karunia Allah untuk anak-anak-Nya.

Karunia pertama yang diberikan Allah kepada kita, ketika kita memutuskan untuk percaya kepada-Nya adalah karunia keselamatan.

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah; itu bukan hasil pekerjaanmu; jangan ada orang yang memegahkan diri (Efesus 2:8,9).

Jika kita orang beriman, Allah adalah Bapa surgawi kita dan kita adalah anak-anak-Nya. Matius 5:16 memberi nama yang indah ini kepada Allah “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” Sungguh indah bahwa kita dapat berbicara kepada Allah sebagaimana kepada seorang ayah yang penuh kasih. Yesus mengajar kita untuk berbicara demikian kepada Allah, ketika Ia mengatakan, “Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu” (Matius 6:9).

Meskipun Allah adalah Pencipta, Ia adalah Bapa bagi orang-orang yang telah dilahirkan ke dalam keluarga-Nya saja.

Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis; setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya (I Yohanes 3:10).

Supaya menjadi anggota keluarga Allah kita harus menerima Putra-Nya Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan

kita. Maka dimulailah kehidupan baru. “Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya (Yohanes 1:12).

Setiap ayah yang penuh kasih senang memenuhi semua kebutuhan anak-anaknya. Bapa kita di surga memenuhi semua kebutuhan kita. Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus (Filipi 4:19).

Allah menjaga kita sebagai anak-anak-Nya. Ia menjaga kita siang dan malam. “Ia takkan membiarkan kakimu goyah, penjagamu tidak akan terlelap” (Mazmur 121:3). “Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya kepada teriaknya minta tolong” (Mazmur 34:16). Banyak ayat seperti ini terdapat dalam kitab Mazmur yang menceritakan tentang pemeliharaan Tuhan bagi kita.

Apabila Bapa kita memberitahukan melalui Firman-Nya bahwa Ia akan melakukan hal-hal tertentu bagi kita, maka ayat-ayat itu disebut *janji-janji Allah*. Janji-janji itu karunia Allah. Kita dapat menerima berkat dan memiliki janji-janji Allah dengan jalan berdoa dan percaya kepada Firman-Nya. “Apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak,” adalah perkataan Yesus Kristus dalam Yohanes 14:13.

Orang Kristen juga dapat menerima berkat-berkat Allah dengan jalan menolong orang lain. Mazmur 41:2 menyatakan, “Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah! Tuhan akan meluputkan dia pada waktu celaka.”

Kita dapat menerima banyak karunia Allah, jika kita percaya dan memohon kepada-Nya. Tindakan percaya inilah yang disebut iman. Iman kita akan menyenangkan hati Tuhan dan bukan saja mendatangkan keselamatan dan karunia-karunia lainnya yang telah kita sebutkan, tetapi juga kesembuhan dan baptisan Roh Kudus.

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia (Ibrani 11:6).

Yakobus 5:15 menyatakan bahwa kita menerima kesembuhan karena iman, “Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni.”

Baptisan Roh Kudus juga diterima melalui iman.

Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu (Galatia 3:14).

Akan tetapi karunia yang terbesar terdapat dalam Roma 6:23. “Karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran (Yakobus 1:17).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah Mazmur 91. Kata-kata apakah yang dapat dipergunakan untuk menguraikan janji-janji ini yang merupakan karunia Allah?
-

2 Bacalah ayat-ayat yang ada di sebelah kiri. Tuliskan di samping masing-masing ayat nomor janji pada sebelah kanan yang disebutkan dalam ayat itu.

- | | | |
|--------|------------------|-------------------------------------|
| a | Roma 5:17 | 1) Hikmat, pengetahuan dan kesukaan |
| b | Pengkhotbah 2:26 | 2) Keampunan |
| c | Yehezkiel 11:19 | 3) Kelimpahan kasih karunia |
| d | Matius 11:28 | 4) Hati yang baru dan roh yang baru |
| e | I Korintus 12:6 | 5) Kelegaan |

3 Tuliskan di bawah sedikit-dikitnya tiga karunia yang telah saudara terima dari Allah sejak menerima Yesus sebagai Juruselamat saudara.

.....

.....

.....

PEMBERIAN KITA KEPADA ALLAH

Tujuan 2. Mengetahui sekurang-kurangnya enam pemberian yang dapat diberikan orang percaya kepada Allah.

Apakah kedengarannya aneh untuk memberikan sesuatu kepada Allah yang sudah mempunyai segala-galanya? Dalam Firman-Nya Allah sendiri memberitahukan apa yang dapat kita berikan kepada-Nya.

Kita dapat memberikan ibadah kepada Allah. Mazmur 95:6 mengatakan, “Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita.” Ibadah dapat diberikan dengan jalan berdoa, dengan mengucapkan syukur kepada Allah karena berkat-berkat-Nya, dengan memuji Dia dan memberi persembahan bagi pekerjaan-Nya. Kolose 3:16 mengajak kita untuk “menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani . . . mengucapkan syukur kepada Allah.”

Kita juga beribadah kepada Allah apabila kita menyerahkan segenap diri kita kepada Tuhan.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna (Roma 12:1,2).

Memberikan uang kita adalah cara lain untuk beribadah. Dan bila kita memberi, kita juga akan menerima. Allah berjanji dalam Maleakhi 3:10.

Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan . . . ujliah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.

Persepuluhan adalah sepersepuluh dari hasil pendapatan saudara.

Sebagai orang Kristen, apa saja yang kita lakukan dapat kita lakukan seperti bagi Tuhan. Dalam Matius 25 Yesus

mengisahkan dengan menarik mengenai orang-orang yang menerima pahala karena memberi makanan dan minuman kepada-Nya dan karena mengunjungi Dia di dalam penjara. Ketika mereka bertanya kapan mereka melakukan hal itu, jawab-Nya, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.” Dengan kata lain, pemberian kita menjadi cara hidup kita.

Ibadah yang terus-menerus tidak berarti sepanjang waktu berlutut dalam doa. Jika kita mau hidup setiap hari dalam cara yang berkenan kepada Tuhan — Ia akan menganggapnya sebagai ibadah yang tak berkesudahan. Maka tidaklah sukar bagi kita untuk “ucap syukur senantiasa atas segala sesuatu . . . kepada Allah dan Bapa kita” (Efesus 5:20), karena Ia layak menerima ucapan syukur kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

4 Pemberian apa yang dapat kita berikan kepada Tuhan yang disebutkan dalam ayat-ayat berikut ini?

a Yesaya 38:20

.....

b Habakuk 2:20

.....

c Mazmur 103:1

.....

d Yohanes 4:23

.....

e I Timotius 2:8

.....

f Ibrani 10:25

.....

5 Mazmur 76:12 mengatakan bahwa saudara harus membawa kepada Tuhan semua yang saudara

6 Yang mana dari berikut ini yang dapat dianggap sebagai ibadah atau pemberian kita kepada Allah?

- a Menyanyikan puji-pujian sementara mencuci pakaian.
- b Tidak menunjukkan kemarahan apabila majikan saudara memarahi saudara dengan tidak beralasan.
- c Pergi ke gereja pada hari Minggu.
- d Mengucap syukur kepada Tuhan sebelum makan.
- e Berdiam diri sambil merenungkan kebajikan Tuhan.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Jawaban saudara sendiri. Saudara dapat menyimpulkan-nya dengan kata-kata seperti: Perlindungan Allah atau Keselamatan di dalam Allah.
- 4 a Memainkan alat-alat musik dan menyanyikan pujian.
b Berdiam diri di hadapan Tuhan.
c Memuji Tuhan.
d Menyembah Dia.
e Berdoa dengan tangan terangkat.
f Berkumpul dan saling menasihati.
- 2 a 3) Kelimpahan kasih karunia.
b 1) Hikmat, pengetahuan dan kesukaan.
c 4) Hati yang baru dan roh yang baru.
d 5) Kelega-an.
e 2) Kemampuan.
- 5 Janjikan kepada-Nya.
- 3 Jawaban saudara sendiri. Saudara mungkin telah disembuhkan, diberi pekerjaan, diselamatkan dari ketakutan atau menemukan pengharapan baru — kasih karunia-Nya banyak sekali.
- 6 Semua pernyataan itu menyatakan cara-cara beribadah kepada Tuhan.

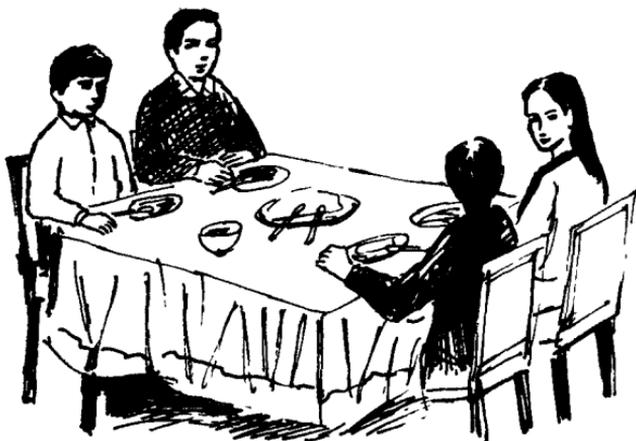


Hubungann Kita Dengan Orang Lain

Pada hari Senin pagi dalam ibadah pagi di Sekolah Alkitab ada bagian kesaksian. Seorang gadis bernama Olga berdiri untuk bersaksi.

Sehari sebelumnya ia bersama seorang teman sekuliah pergi melayani di salah satu gereja setempat. Sementara kebaktian, beberapa pria yang sedang mabuk masuk ke gereja dan mulai berkelahi. Ketika orang-orang percaya lari ketakutan salah seorang pemabuk itu dengan tidak sengaja menikam putranya sendiri yang juga dalam keadaan mabuk. Ketika Olga melihat bahwa pemuda itu terluka, ia dan temannya memberi pertolongan. Nyawa mereka sendiri terancam, tetapi mereka menyelamatkan nyawa seorang musuh. “Marilah kita berdoa,” katanya, “supaya pemuda ini bisa hidup dan menemukan Kristus sebagai Juruselamatnya.”

Kami tunduk kepala dan berdoa, tetapi saya tidak berdoa bagi pemuda itu saja. Saya juga bersyukur kepada Tuhan karena Olga dan kasihnya terhadap orang lain — bahkan musuhnya!



Olga telah belajar apa yang kita pelajari dalam Pelajaran 12. Salah satu cara untuk menunjukkan kasih kita kepada Allah ialah dengan mengasihi dan menolong orang lain. Marilah kita melihat apa kata Firman Tuhan mengenai hubungan kita dengan orang lain.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Mereka yang berada di atas kita
Mereka yang berada di sekeliling kita
Mereka yang menentang kita

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerima tanggung jawab saudara dalam hubungan dengan orang lain.
- Menerapkan kasih dalam setiap perhubungan.

MEREKA YANG BERADA DI ATAS KITA

Tujuan 1. *Mengetahui siapa yang harus dihormati dan ditaati oleh orang percaya.*

Setiap orang pada suatu atau lain ketika berada di bawah pimpinan seorang. Anak-anak di bawah perintah orang tua, orang tua berada di bawah pimpinan para pemimpin agama dan politik. Bahkan pemimpin-pemimpin itu berada di bawah pimpinan orang lain lagi yang mengatakan apa yang harus mereka lakukan. Apa yang dikatakan Alkitab mengenai hubungan kita dengan mereka yang berada di atas kita?

Orang tua harus dikasihi, dihormati, dan ditaati. Saudara tentu ingat bahwa inilah salah satu hukum yang kita pelajari dalam Pelajaran 11. Efesus 6:1,2 juga mengatakan, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu."

Para penguasa seperti polisi, hakim dan gubernur harus juga ditaati. "Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang ada di atasnya, sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah" (Roma 13:1).

Sebagai orang percaya kita mempunyai pemimpin-pemimpin, seperti gembala, majelis gereja dan guru-guru sekolah Minggu. Mereka harus dihormati dan ditaati dalam hal-hal yang berhubungan dengan tanggung jawab mereka.

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan

gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu (Ibrani 13:17).

Hanya kekuasaan Allah lebih tinggi daripada kekuasaan pemimpin-pemimpin yang di atas kita. Hanya apabila mereka meminta kita melakukan sesuatu yang bertentangan dengan kehendak dan hukum Allah maka tak perlu kita menaati mereka. Hal ini terjadi atas Petrus dan rasul-rasul lain, ketika mereka dilarang memberitakan Injil. Petrus tahu bahwa di atas semuanya Allah harus ditaati. Kisah Para Rasul 5:29 mengisahkan, "Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya, 'kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia.'"



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah ayat-ayat di bawah ini. Tuliskan di depan tiap-tiap ayat itu nomor uraian yang cocok dengannya.

.... a I Timotius 5:17

.... b Kolose 3:20

.... c I Petrus 2:13

.... d Amsal 6:20

.... e Matius 22:17-21

1) Menghormati orang tua

2) Menghormati pemerintah

3) Menghormati pemimpin-pemimpin gereja

- 2** Bacalah daftar di bawah ini, kemudian bubuhlah tanda X di samping tiap orang atau orang-orang yang sukar untuk saudara hormati atau taati.

Ayah Majelis Gereja
 Ibu Polisi
 Gembala

Apabila saudara telah membubuh tanda X di atas, mohonlah kepada Allah untuk menolong saudara mengerti mengapa saudara menemui kesukaran untuk menghormati mereka dan mohonlah pertolongan Tuhan agar saudara dapat menghormati serta menaati mereka sekarang ini.

MEREKA YANG BERADA DI SEKELILING KITA

Tujuan 2. *Mengetahui penerapan yang benar dari prinsip Alkitab untuk mengasihi orang lain.*

Pada suatu hari seorang teman berkata kepada saya, “Jika seorang yang belum percaya berlaku buruk terhadap saya, saya masih bisa mengasihi mereka. Tetapi saya tidak akan sabar menghadapi perlakuan buruk dari sesama orang Kristen, karena mereka lebih mengerti.”

Apa yang akan terjadi dengan Petrus dan rasul-rasul lain, seandainya Yesus merasa demikian? Mereka lebih mengerti, namun mereka semua meninggalkan Yesus ketika Ia ditahan dan dibawa untuk diadili. Namun demikian, setelah Ia bangkit Ia menampakkan diri kepada mereka dan meyakinkan mereka akan kasih-Nya.

Kita sudah sering mengecewakan Tuhan, namun Dia tetap mengasihi kita. Tuhan minta agar kita mengasihi orang-orang Kristen lainnya sebagaimana Ia mengasihi kita. “Sama

seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi” (Yohanes 13:34).

Teman dan tetangga kita harus kita perlakukan sebagaimana kita ingin diperlakukan. Lukas 6:31 mengatakan, “Dan sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah juga demikian kepada mereka.” “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri,” demikianlah bunyi Roma 13:9.

Hubungan kita dengan orang yang belum diselamatkan juga harus merupakan hubungan kasih. Kita harus menunjukkan dengan tindakan kita bahwa Kristus berdiam di dalam diri kita.

Richard Wurmbrant, seorang pendeta Kristen yang dipenjarakan karena imannya, menceritakan kisah seorang teman sepenjara yang juga pendeta. Ia terkenal karena perangainya yang seperti Kristus.

Seorang pemuda komunis dipenjarakan dan dimasukkan sel yang sama dengan kedua pendeta ini. Mereka bersaksi kepadanya, dan minta dia menerima Yesus sebagai Juruselamatnya. Tetapi pemuda itu menolak.

Pada suatu hari pemuda itu membantah, “Bagaimana saya dapat menerima seorang sebagai Juruselamat saya, jikalau saya belum pernah berjumpa dengan-Nya dan tidak tahu bagaimana keadaan-Nya?”

Pendeta yang satu itu menjawab, “Kau ingin tahu bagaimana Yesus itu? Nah, Dia seperti saya.”

Tanpa ragu-ragu pemuda itu menjawab, “Jika Ia seperti engkau, saya mau menerima-Nya sebagai Juruselamatku sekarang juga!”

Betapa indahnya kesaksian pendeta itu. Saya kira tak banyak orang percaya yang berani mengatakan, “Yesus seperti saya!” Tetapi inilah yang diinginkan Tuhan — bahwa kita begitu menyerupai Dia sehingga orang dapat melihat Dia di dalam diri kita. Matius 5:16 mengatakan, “Hendaknya

terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.”

Marilah kita mengatakan kepada Tuhan setiap hari bahwa kita ingin makin menyerupai Dia! Lalu tiba saatnya untuk bertindak sesuai dengan kata-kata kita itu dan mulai menjadi serupa Dia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Pikirkan keadaan-keadaan berikut yang mungkin terjadi. Menurut apa yang baru kita pelajari, yang mana dari keadaan-keadaan berikut ini BENAR bagi orang percaya dan yang mana yang SALAH? Tuliskan B di depan yang benar dan S di depan yang salah.
- ... a Seorang teman Kristen menfitnah saudara. Saudara berpikir untuk membawanya ke pengadilan.
 - ... b Tetangga saudara mengatakan, “Jangan sekali-kali kembali lagi untuk bercerita mengenai Kristus!” Tetapi keesokan harinya, ketika ia memerlukan pertolongan saudara mendatanginya dan menolong dia.
 - ... c Pendeta saudara menyampaikan khotbah yang tidak saudara sukai, jadi saudara meninggalkan gereja untuk menunjukkan ketidaksenangan saudara.
 - ... d Seorang teman Kristen jatuh ke dalam dosa. Saudara tidak membeberkannya tetapi mendatanginya secara pribadi dan menolongnya untuk bertobat dan berbaik kembali dengan Allah.

- 4** Bacalah I Yohanes 4:7-21. Menurut ayat-ayat ini yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang BENAR?
- a Kita mengasihi karena Allah lebih dahulu mengasihi kita.
 - b Barangsiapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah.
 - c Ada ketakutan dalam kasih, karena kasih mungkin dapat ditampik.
 - d Mengasihi Allah sudahlah cukup; tidak perlu mengasihi saudara Kristen, jika dia berlaku buruk terhadap diri saudara.

MEREKA YANG MENENTANG KITA

Tujuan 3. *Bandingkan tindakan saudara sendiri dengan prinsip Alkitab untuk mengasihi orang lain.*

Masih ingatkah akan kisah Olga pada permulaan pelajaran ini? Apakah Olga mengasihi mereka yang bersalah kepadanya? Daripada berdoa agar pemuda yang terluka itu disembuhkan, Olga dapat memohon kepada Allah agar menghukum mereka karena cara hidup yang salah.

Apakah ia akan merupakan sikap yang menyerupai Kristus? Tidak. Apa yang dilakukan Yesus ketika pada malam penangkapan-Nya, ketika Petrus memotong telinga hamba imam besar? Budak itu memusuhi Yesus, tetapi Lukas mengatakan, "Tetapi Yesus berkata, 'Sudahlah itu.'" Lalu Ia menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya" (Lukas 22:51).

Kita ingin seperti Yesus yang mengasihi orang-orang yang memusuhi Dia dan mengampuni mereka. Dalam Matius 5:44 Ia berkata, "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu." Dan sekali lagi dalam

Matius 6:15, “Jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapa-mu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.”

Kasih adalah sifat Kristen yang terbesar. I Korintus 13:13 mengatakan, “Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.”

Orang Kristen harus pertama-tama mengasihi Allah. Maka Allah akan menempatkan kasih-Nya ke dalam hati kita sehingga kita dapat mengasihi baik kawan maupun lawan. “Jawab Yesus kepadanya: ‘Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu’ (Matius 22:37).

“Aku memberikan perintah baru kepadamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi” (Yohanes 13:34). Hafalkan ayat ini dan ulangilah sering kali, sambil mengingat bahwa tanggung jawab yang terpenting bagi orang percaya ialah mengasihi Allah *dan sesamanya*.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Yang mana dari pernyataan berikut ini yang BENAR dalam hidup saudara?
- a Perlakuan saudara terhadap keluarga saudara mempengaruhi mereka untuk menerima apa yang saudara katakan mengenai Allah.
 - b Tindakan-tindakan saudara menyebabkan teman-teman saudara menginginkan kuasa Allah yang sama, yang telah mengubah hidup saudara.
 - c Setiap hari saudara berdoa agar orang yang melihat saudara akan dapat melihat Yesus juga.
 - d Saudara berdoa bagi teman-teman yang merasa sukar untuk mengasihi sesamanya.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 a 3) Menghormati pemimpin-pemimpin gereja.
b 1) Menghormati orang tua.
c 2) Menghormati pemerintah.
d 1) Menghormati orang tua.
e 2) Menghormati pemerintah.
- 4 a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Salah.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 5 Jawaban saudara sendiri. Jika ada pernyataan yang belum menjadi kenyataan dalam hidup saudara, ulangilah pelajaran itu sekali lagi, bagian demi bagian. Periksalah tindakan saudara dan mohonlah kepada Allah untuk memberikan kekuatan kepada saudara untuk hidup sesuai dengan patokan-patokan-Nya hari lepas hari.
- 3 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.



Orang Kristen Dan Dirinya Sendiri

Negara kecil itu sedang dilanda perang saudara dan kaum gerilya bertempur di mana-mana. Seorang pemuda ditangkap dan nyawanya terancam jika ia tidak mau melepaskan agama Kristennya.

Dalam keadaan kehilangan harapan ia menyerah dan melepaskan kepercayaannya. Kemudian ia dipaksa untuk mengikuti kaum gerilya itu yang mengharapkan pemuda itu bekerja bagi mereka. Ia menjadi pemimpin mereka dan memimpin para pembunuh itu ke rumah-rumah orang Kristen yang dikenalnya.

Beberapa bulan telah berlalu. Kemudian pada suatu hari pemuda itu terlibat dalam perkelahian yang sengit dan ia dibunuh salah seorang anak buahnya. Alangkah besarnya kerugiannya — baik dalam hidup ini maupun di akhirat.

Betapa lebih baiknya jika ia tetap setia pada keyakinannya. Mungkin dia akan kehilangan nyawanya, tetapi ia akan memperoleh hidup kekal. Ia gagal dalam tanggung jawabnya kepada Allah dan kepada orang lain. Ia juga gagal dalam tanggung jawabnya terhadap dirinya sendiri.



Pasal ini akan menolong kita untuk mengerti apa yang harus kita lakukan untuk diri kita sendiri dan bagaimana menaati Allah yang ingin agar hidup kita berarti untuk masa sekarang maupun untuk kekekalan.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Menyangkal diri sendiri
Menyucikan diri sendiri

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menyadari bahwa keuntungan terbesar bagi diri saudara terdapat dalam menyangkal diri sendiri.
- Menguraikan mengapa pikiran dan tubuh yang bersih lagi murni perlu bagi setiap orang Kristen.

MENYANGKAL DIRI SENDIRI

Tujuan 1. *Mengetahui apa artinya “menyangkal diri” bagi orang Kristen.*

Hidup seorang Kristen bukan miliknya sendiri. Tuhan memiliki hidup orang Kristen itu, karena Ia telah membelinya dengan darah-Nya sendiri.

Sebab kamu tahu bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia . . . bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus, yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat (I Petrus 1:18,19).

I Korintus 6:20 juga mengatakan hal yang sama tentang pengorbanan Yesus di kayu salib, “Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar.” Jika Kristus telah berkorban untuk kita, kita pun harus berkorban. Alkitab mengatakan bahwa menjadi orang Kristen berarti tak ingat diri kita sendiri lalu mengikut Yesus. Dalam Lukas 9:23 Yesus berkata, “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.”

Kita tak ingat diri sendiri lagi apabila kita melakukan kehendak Allah dan bukannya melakukan kehendak kita sendiri. Yesus Kristus memberi contoh kepada kita dan perkataan-Nya dalam Yohanes 6:38 ialah, “Sebab Aku telah turun dari sorga bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.”

Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga (Matius 7:21).

Sebagai orang Kristen kita harus memilih untuk melakukan yang benar, meskipun hal itu bertentangan dengan kemauan kita sendiri. “Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata perang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya” (Roma 13: 14).

Apakah hal menyangkal diri sendiri kedengarannya negatif? Saya kira tidak, karena Tuhan tidak pernah meminta sesuatu kepada kita tanpa memberi hal yang lebih baik sebagai gantinya. Sama halnya cerita anjing dengan tulang. Tuannya mencoba mengambil tulang itu, tetapi anjing itu marah dan menggeram. Tulang itu saja dimilikinya dan ia tidak mau menyerahkannya. Tetapi ketika tuan meletakkan sepotong daging besar, anjing itu langsung melepaskan tulangnya.

Kadang-kadang kita berpegang kuat-kuat pada “tulang-tulang” — hal-hal yang pada sangka kita inginkan. Kita harus menyadari bahwa Tuhan sedang menawarkan hal-hal yang lebih baik bagi kita. Ketika para murid sedikit khawatir tentang apa yang harus mereka tinggalkan, Yesus memberi mereka suatu jawaban yang jelas.

Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal (Matius 19:29).

Di tempat lain Yesus mengatakan bahwa Ia datang agar “mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan” (Yohanes 10:10).

Kehidupan dalam segala kelimpahan! Itulah yang dicari dunia, tetapi hanya Allah yang dapat memberikannya.

Kamu . . . dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu di-

penuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah. Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus, turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin (Efesus 3:19-21).



Yang Harus Saudara Kerjakan

1 Bacalah Lukas 14:27.

- a Ayat ini membandingkan *penyangkalan diri* dengan memikul
- b Menurut ayat ini kita harus lebih mengasihi Allah daripada

2 Menyangkal diri sendiri atau memikul salib berarti

- a) tidak memiliki harta benda apa pun.
- b) menjual apa yang kita miliki dan kemudian memberikannya kepada Gereja.
- c) melakukan kehendak Allah dan bukan kehendak kita sendiri.

3 Yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang BENAR?

- a Yesus memberikan hidup-Nya bagi kita, bukan untuk menambah beban kita melainkan untuk membebaskan kita dari kesalahan kita sendiri.
- b Hidup yang berkelimpahan diperoleh dengan dipenuhi sama sekali oleh kodrat Allah.
- c Menyangkal diri sendiri berarti berhenti memperhatikan perangai kita yang berdosa.

- 4** Bacalah Matius 11:28-30. *Memikul salib* Yesus bukan merupakan beban, tetapi sebaliknya salib itu

.....

MENYUCIKAN DIRI SENDIRI

Tujuan 2. *Memutuskan kelakuan Kristus yang pantas agar dapat memelihara kemurnian tubuh dan pikiran.*

Seorang Kristen harus menjaga agar tubuh dan pikirannya murni lagi bersih. Alkitab memberitahukan alasannya.

Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, — dan bahwa kamu bukan milik sendiri (I Korintus 6:19)?

Kebiasaan-kebiasaan seperti merokok dan memakai obat bius merusakkan kesehatan, membahayakan baik tubuh maupun pikirannya dan mempersingkat hidupnya. Si pemakai mungkin mengira bahwa ia dapat menghentikan kebiasaan itu semuanya, tetapi hal ini tidak benar — ia diperbudak oleh kebiasaannya.

Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk menaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran (Roma 6:16)?

Mungkin ada godaan yang menguasai diri saudara. Apakah saudara pergi ke tempat-tempat yang tidak menyenangkan hati Tuhan, atau membaca buku atau majalah yang mungkin akan mempermalukan diri saudara jika Tuhan melihatnya? Kebiasaan yang buruk dapat dihilangkan dengan memohon pertolongan Tuhan untuk mengubah cara hidup kita.

Katakan kepada Tuhan bahwa saudara tidak sanggup mengalahkan kejahatan dengan kekuatan saudara sendiri dan Dia akan menolong saudara. Mohonlah agar kuasa kesembuhan-Nya memasuki diri saudara. Kemudian pelajirlah ayat berikut ini serta ulangilah kapan saja saudara dicobai. "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (Filipi 4:13).

Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak;
Ia akan memunculkan kebenaranmu seperti terang (Mazmur 37:5,6).



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Apa yang akan saudara lakukan dalam keadaan seperti berikut ini? Berilah jawaban YA atau TIDAK untuk setiap pertanyaan.

- ... a Saudara diundang ke sebuah pesta teman saudara (yang belum percaya) untuk ikut serta dalam aktivitas-aktivitas yang bertentangan dengan kepercayaan Kristen saudara. Maukah saudara ikut untuk kali ini saja agar tidak menyinggung perasaan teman saudara?

- b Beberapa orang anggota gereja meminta saudara pergi ke suatu tempat di mana saudara diharapkan akan melakukan hal-hal yang setahu saudara tidak berkenan kepada Tuhan. Apakah saudara akan menerimanya agar supaya mereka tidak merasa bahwa saudara sok “suci”?
- c Beberapa orang sahabat yang belum percaya minta saudara datang ke pesta di rumah mereka dan memberikan kesaksian mengenai pertobatan saudara. Apakah saudara akan pergi karena itulah suatu kesempatan untuk bersaksi?

- 6** Seorang yang baru menjadi Kristen mengakui kepada saudara bahwa dia tidak bisa menghentikan merokok. Yang mana dari berikut ini yang akan saudara lakukan?
- a Mengatakan kepadanya bahwa ia tidak akan masuk surga kalau tidak berhenti merokok.
 - b Memberitahukan pendeta supaya orang itu tidak akan dibaptis?
 - c Berdoa dengan dia dan menolong dia mendapatkan kekuatan dari Tuhan dan dari Firman Allah agar dia bisa mengatasi kebiasaan itu.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 a salib.
b keluarga dan teman-teman kita.
- 4 mudah dan ringan.
- 2 c) melakukan kehendak Allah dan bukan kehendak kita sendiri.
5. Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara mengatakan **TIDAK** bagi a dan b, karena jangan saudara mengubah kepercayaan Kristen saudara untuk teman-teman, baik mereka Kristen ataupun bukan. Saya harap saudara mengatakan **YA** untuk c. Yesus bersaksi ke mana pun Ia pergi — di bait suci ataupun di rumah orang. Saya percaya bahwa Dia akan pergi ke mana ada orang yang rindu akan Firman-Nya.
- 3 Semua pernyataan itu benar.
- 6 c Berdoa dengan dia dan menolong dia mendapatkan kekuatan dari Tuhan dan dari Firman Allah agar dia bisa mengatasi kebiasaan itu.



Kehidupan Kristen

Ayahku telah bertahun-tahun menjadi utusan Injil. Ia telah mengalami banyak keadaan yang gawat. Ia pernah ditodong dengan pistol, juga diancam dan dipenjarakan karena imannya. Tetapi imannya tidak pernah goyah. Akan tetapi pengalamannya yang paling gawat terjadi beberapa tahun yang lalu.

Seorang yang mengaku menjadi seorang percaya, tetapi yang sebenarnya sedang berontak terhadap Allah, memutuskan untuk memfitnah dan menghina ayah saya. Orang itu menyiarkan banyak cerita bohong yang sangat buruk. Ayah tidak merencanakan pembalasan, tetapi sebaliknya ia berdoa dan menyerahkan persoalan itu kepada Tuhan. Dalam beberapa bulan saja orang itu kedapatan bersalah melakukan kejahatan yang dilemparkan kepada orang lain.

Kisah ayah saya itu terulang dalam kehidupan ribuan orang percaya di seluruh dunia. Mereka tidak dilahirkan sebagai orang Kristen yang kuat, tetapi mereka membiarkan Tuhan bekerja dalam hidup mereka dan membina mereka tahun berganti tahun. Seperti pohon-pohon yang tinggi, akar-akar mereka masuk jauh ke dalam tanah dan angin ribut tidak dapat menumbangkan mereka.



Maukah saudara menjadi orang Kristen yang lebih baik, yang percaya kepada Allah dan tetap setia kepada-Nya dalam semua keadaan? Kita dapat mempergunakan apa yang telah kita pelajari dan seperti pohon “bertumbuh menjadi tinggi”.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Menerima dan Memberi
Pertumbuhan Kristen
Pikiran dan Perbuatan
Hidup dalam Lingkungan Gereja

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengusut prinsip-prinsip dasar yang membawa kepada kehidupan Kristen yang berkemenangan.
- Berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip itu dalam kehidupan saudara hari lepas hari.

MENERIMA DAN MEMBERI

Tujuan 1. *Mengenali sekurang-kurangnya dua langkah yang perlu bagi pertumbuhan Kristen.*

Kita telah mempelajari siapa yang memberikan hidup kekal kepada kita dan bagaimana menerimanya; tetapi sebaiknya kita sering memperingatkan diri kita sehingga kita tidak akan lupa bahwa sumber kehidupan kita adalah Yesus.

Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal (Yohanes 4:14).

Sungguh indah untuk menjadi anggota keluarga Allah. Kita ingin menyampaikan kabar baik itu kepada orang lain, supaya mereka pun termasuk keluarga itu juga. Yesus mengatakan dalam Matius 10:32, "Setiap orang yang mengaku Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga." Bukankah janji ini indah?

Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat, dan dengan hati nurani yang murni, supaya mereka, yang memfitnah kamu karena hidupmu yang saleh dalam Kristus, menjadi malu karena fitnahan mereka itu (I Petrus 3:15,16).

Kita memberitakan Kristus karena kita ingin dan karena Alkitab mendorong kita untuk menceritakan kepada orang lain mengenai Dia. Apabila kita berpendirian tetap bagi Kristus kita menjadi makin kuat.

Cara lain untuk mengumumkan bahwa kita adalah milik Kristus ialah dengan menerima baptisan air. Baptisan air adalah suatu langkah penting dalam pertumbuhan Kristen. Yesus sendiri dibaptis — bukan karena Ia memerlukannya, tetapi karena Ia adalah teladan kita yang sempurna. Saudara dapat membaca dalam Matius 3.

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus (Matius 28:19).

Menjadi anggota gereja, bergabung dengan suatu jemaat setempat, tidak perlu bagi keselamatan kita, tetapi memberi hubungan yang lebih erat dengan keluarga Kristen. Kita menjadi bertanggung jawab kepada dan bagi mereka yang ada di sekitar kita. Kita belajar lebih memperhatikan satu sama lain. Sama seperti keluarga insani termasuk rencana Allah, demikian juga keluarga rohani — yaitu suatu kelompok di mana kita saling membagikan dan saling belajar. Kisah Para Rasul 2:47 mengatakan bahwa Tuhan menambahkan orang-orang yang diselamatkan kepada kelompok orang-orang percaya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Menurut Roma 10:9-10, dua hal apakah yang harus dilakukan orang Kristen?

.....
.....

- 2** Bacalah Yohanes 1:43-46. Apa yang dilakukan Filipus segera setelah Yesus memanggilnya?

.....

- 3** Yang mana dari pernyataan-pernyataan berikut ini yang BENAR?

- a Baptisan air adalah salah satu cara untuk mengaku Kristus di depan umum.
- b Tidak perlu memberitakan Kristus; kita juga dapat menjadi pengikut-Nya secara sembunyi-sembunyi.
- c Teman-teman Kristen dapat menolong kita dan kita dapat menolong mereka juga.

Cocokkan jawaban saudara.

PERTUMBUHAN KRISTEN

Tujuan 2. *Mengenali dua aktivitas yang paling membantu pertumbuhan Kristen.*

Kita dapat merasa lapar dan dahaga akan bermacam-macam hal. Kita mungkin rindu mendengar kabar dari orang yang telah pergi jauh atau kita rindu untuk memperoleh kesempatan lain. Banyak orang yang haus sekali akan kasih sayang. Dan tentu saja hati dan roh kita, menginginkan lebih banyak hal daripada yang dapat diberikan oleh dunia ini.

Setelah diselamatkan saudara akan merasa lapar akan sesuatu yang lain — lapar akan Firman Allah. “Jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin air susu yang murni dan yang rohani” (I Petrus 2:2). “Manusia hidup

bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah” (Matius 4:4).

Seorang Kristen perlu membaca Alkitabnya setiap hari. Raja Daud memberi teladan yang baik. Ia berkata, “Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, . . . tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam” (Mazmur 1:1-2). “Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari” (Mazmur 119:97).

Kita tidak saja harus membaca Firman Allah, tetapi harus menghafalkannya dan menyimpan pelajarannya di dalam hati kita. Pada masa-masa kesukaran Roh Kudus akan mengingatkan kepada kita apa yang telah kita pelajari — yaitu ketika kita memerlukan pimpinan dan pengarahan dalam hidup kita.

Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu (Yohanes 14:26).

Pembacaan Alkitab sehari-hari harus disertai doa, Yesus yang mengetahui kemuliaan surga sebelum turun ke bumi ini merasa perlunya doa. Semalam suntuk Ia berdoa sebelum memilih murid-murid-Nya (Lukas 6:12). Paulus dan Silas sedang berdoa dan menyanyi, ketika mereka dibebaskan dari belenggu dipenjara (Kisah Para Rasul 16). Kristus mengatakan kepada murid-murid-Nya, “Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu” (Lukas 11:9).

I Tesalonika 5:17 mengatakan, “Tetaplah berdoa.” Meskipun kita berada di sekolah dan pikiran sibuk dengan pela-

jaran atau di tempat kerja sedang mengerjakan sesuatu yang meminta seluruh perhatian kita, kita dapat hidup dalam roh doa. Jika keadaan darurat timbul kita tahu bagaimana ber-seru kepada Tuhan; kita mempergunakan istirahat di waktu kerja untuk memanjatkan doa ucapan syukur kepada Tuhan. Dengan cara ini kita senantiasa berbakti kepada-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Dua aktivitas apa yang dapat menolong orang percaya untuk bertumbuh secara rohaniah?
-

PIKIRAN DAN PERBUATAN

Tujuan 3. *Mengetahui bagaimana pikiran seorang percaya dapat dilindungi dan dikendalikan.*

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan” (Amsal 4:23).

Tuhan sanggup menolong kita mengendalikan pikiran kita. Filipi 4:7 mengatakan, “Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.” Pikiran yang bersih dan murni akan berkenan kepada Tuhan.

Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut

kebijakan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu (Filipi 4:8).

Menjaga agar pikiran kita tetap memikirkan hal-hal yang berkenan kepada Tuhan menuntut disiplin terus-menerus. Selama kita berada dalam dunia ini, kita mudah jatuh dalam pencobaan atau dosa, tetapi dengan pertolongan Tuhan kita tidak perlu menyerah. Sebuah peribahasa kuno mengatakan, “Burung-burung boleh terbang melintas di atas kepala kita, tetapi kita tak usah membiarkan mereka membuat sarang dalam rambut kita.” Dengan kata lain, “Pencobaan mungkin ada di sekeliling kita, tetapi janganlah kita membiarkannya menjadi dosa dalam pikiran dan perbuatan.” Cara terbaik untuk mengendalikan pikiran kita ialah menjaga agar pikiran kita bebas dari kejahatan, berhati-hati dalam apa yang kita lihat, dengar, ucapkan dan lakukan.

Berhati-hatilah dalam apa yang saudara lihat. “Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu” (Matius 6:22).

Apa yang kita dengar juga mempengaruhi pikiran kita, Markus 4:24 mengatakan, “Camkanlah apa yang kamu dengar!” Apakah percakapan yang saudara senangi atau musik yang saudara dengar itu menolong menambah kasih saudara kepada Tuhan? Apakah itu membangun pikiran sehat? Jika jawaban saudara negatif, mungkin saudara perlu mendisiplin pendengaran saudara.

Pendengaran meliputi hal mendengarkan kata-kata kita sendiri maupun kata-kata orang lain. Apa yang kita katakan dapat menjalankan pengaruh yang kuat bagi kebaikan atau kejahatan. Jika seseorang bersalah kepada kita, malah lebih mudah kita melupakan hal itu jika kita tidak menjawabnya dengan kasar. Amsal 15:1 mengatakan seperti ini, “Jawaban

yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah.” Tujuan kita mungkin menggenapi Amsal 25:11, “Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya adalah seperti buah apel emas di pinggan perak.”

Seorang Kristen harus berhati-hati dalam apa yang dilakukannya, karena Tuhan menghendaki Dia melakukan hal yang benar.

Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut Tuhan dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu? (Mikha 6:8).

Sebagai jawaban kita maka kita dapat meminjam perkataan pemazmur, yaitu, “Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutmu dan renungan hatiku, ya Tuhan gunung batuku dan penebusku (Mazmur 19:15).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Pilihlah sebuah ayat dari bagian ini yang menguatkan kata-kata yang menyempurnakan kalimat. Isilah ayat yang tepat di sampingnya. Pikiran kita
- a harus memikirkan hal-hal yang baik
 - b dikendalikan oleh damai sejahtera Allah
 - c membentuk kehidupan kita
 - d harus berkenan kepada Allah

- 6** Bacalah Yohanes 17:15-19; kemudian lingkarilah huruf depan setiap pernyataan yang menyempurnakan kalimat berikut dengan tepat. Pikiran kita dapat dilindungi dengan jalan
- a) bersembunyi dalam sebuah gua dan bermeditasi sepanjang hari.
 - b) memikirkan hal-hal yang murni, benar dan kudus.
 - c) bergabung dengan kelompok orang Kristen yang hidup terasing dari pengaruh-pengaruh duniawi.
 - d) percaya pada doa Yesus bahwa Allah Bapa akan memelihara kita sementara kita berada di dunia ini.

HIDUP DALAM LINGKUNGAN GEREJA

Tujuan 4. *Sebutkan tujuan persekutuan Kristen dan menyokong pekerjaan Tuhan.*

Seperti yang telah kita pelajari, kita harus menyampaikan kabar baik Injil kepada semua orang — termasuk orang-orang yang belum percaya yang kita anggap sebagai teman kita. Tetapi teman-teman akrab harus kita pilih dengan saksama. Waktu senggang kita harus diimbangi dengan pengaruh Kristen yang baik, dengan mereka yang dapat menolong kita sementara kita bertumbuh di dalam Tuhan dan berusaha melakukan kehendak-Nya.

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam (Mazmur 1:1,2).

Kita ingin mempelajari Alkitab sendiri atau dengan teman-teman sesama Kristen. Kita perlu juga mendengarkan khot-

bah tentang Firman Tuhan, “Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus” (Roma 10:17).

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat (Ibrani 10:25).

Bila orang-orang beriman berhimpun bersama-sama, mereka harus saling meneguhkan. Dalam persatuan ada kekuatan, demikian pula dalam menyanyi dan memuji Tuhan bersama-sama.

Jangan terjadi perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggota yang berbeda itu saling memperhatikan. Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita, jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita (I Korintus 12:25,26).

Allah mempunyai rencana di mana kita dapat ikut membantu dalam keuangan gereja setempat dan sekaligus menjangkau orang lain. Ibrani 7:2-9 memberi contoh dari kehidupan Abraham yang memberikan sepersepuluh dari semua yang dimilikinya kepada Tuhan. Tetapi memberi persepuluh saja mungkin belum cukup.

Orang Farisi, pemimpin-pemimpin agama pada zaman mereka, membayar persepuluh, tetapi Yesus mengatakan bahwa patokan pemberian kita harus melebihi patokan mereka. Ia mengatakan bahwa mereka membayar sepersepuluh, bahkan dari semua bumbu penyedap, seperti selasih, adas manis dan jintan, tetapi mereka mengabaikan ajaran-ajaran Taurat yang benar-benar, seperti keadilan, belas kasihan dan kesetiaan (Matius 23:23). Yesus melanjutkan dengan menerangkan bahwa kita harus setia dalam *segala hal* yang diminta oleh Tuhan.

Kita mau memberi dengan murah hati dari uang kita dan sekaligus mendengarkan apa lagi yang dikehendaki Tuhan. Mungkin Ia meminta lebih banyak waktu dan talenta kita — rencana kita untuk masa depan. Apa pun itu, kita dapat menyerahkannya sebagai persembahan kasih kepada Dia yang lebih dulu mengasihi kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Memberikan sepersepuluh dari milik kita disebut
- 8** Menurut Ibrani 10:25 kita kumpul bersama dengan orang percaya lainnya untuk
- 9** Hafalkan Roma 12:1-2. Menurut ayat-ayat ini, ibadah kita yang sejati kepada Allah adalah

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 Mengaku dengan mulutnya.
Percaya dalam hatinya.
- 6 b) memikirkan hal-hal yang murni, benar dan kudus.
d) percaya pada doa Yesus bahwa Allah Bapa akan memelihara kita sementara kita berada di dunia ini.
- 2 Ia menemui Natanael dan memberitakan Kristus kepadanya.
- 7 persepuluhan, atau membayar persepuluhan.
- 3 a Benar.
c Benar.
- 8 saling menguatkan.
- 4 Membaca Alkitab dan berdoa setiap hari.
- 9 menyerahkan diri untuk melayani Dia dan hidup berke-nan kepada-Nya.
- 5 a) Filipi 4:8.
b) Filipi 4:7.
c) Amsal 4:23.
d) Mazmur 19:15.



Kehidupan Yang Dipenuhi Roh

Hidup yang dipenuhi Roh hendaknya menjadi tujuan setiap orang percaya. Dipenuhi dengan Roh Allah merupakan langkah berikutnya atau kemajuan yang harus terjadi dalam pengalaman tiap-tiap orang Kristen. Kehidupan yang dipenuhi Roh adalah kehidupan yang telah diserahkan seluruhnya bagi Tuhan.

Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya bahwa setelah Ia kembali kepada Allah Bapa, Ia akan mengutus Penghibur itu, yakni Roh Kudus.

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu (Yohanes 14:16,17).

Kedatangan Roh Kudus ini terjadi pada hari Pentakosta. Kisahnya terdapat dalam Kisah Para Rasul 2. Sejak waktu itu setiap orang percaya dapat mempunyai kehidupan yang dipenuhi dengan Roh.



Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari apa yang dimaksud dengan mempunyai kehidupan yang dipenuhi Roh. Kita juga akan belajar sedikit tentang pahala yang akan datang bersamaan dengan pemenuhan Roh Kudus.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Dipenuhi dengan Roh
Disokong oleh Roh

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan apa artinya kehidupan yang dipenuhi Roh.
- Ujilah kehidupan saudara sendiri untuk melihat apakah hidup itu dipenuhi Roh dengan mempelajari bukti atau petunjuk yang harus ada.

DIPENUHI DENGAN ROH

Tujuan 1. *Mengenali beberapa ciri khas suatu kehidupan yang dipenuhi Roh.*

Efesus 5:18 memberi perintah kepada kita, “Hendaklah kamu penuh dengan Roh.” Hal ini bisa terjadi dengan menjadi orang Kristen yang dilahirkan kembali, dan dengan dibaptis Roh Kudus. Yesus memakai kata-kata ini, yaitu *dibaptis dalam Roh Kudus*, untuk menunjuk suatu pengalaman rohani yang indah, yang akan dialami oleh murid-murid-Nya. Dalam Kisah Para Rasul 1:5 Yesus mengatakan, “Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.”

Sebagai orang percaya kita dapat dibaptis dalam Roh Kudus sama seperti murid-murid yang pertama-tama yang menantikan dalam iman, bersyukur dan memuji Tuhan. Mereka menaati perintah Yesus, ketika ia berkata, “Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa-Ku. Tetapi kamu harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi” (Lukas 24:49).

Salah satu cara untuk mengetahui bahwa kita telah dipenuhi ialah kuasa Allah akan turun ke atas kita seperti ke atas orang-orang percaya pada hari Pentakosta. Roh Kudus akan berbicara melalui kita dalam bahasa-bahasa yang belum pernah kita pelajari. “Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya” (Kisah 2:4).

Penting juga bahwa kehidupan yang dipenuhi Roh menunjukkan sifat-sifat khas, yang kadang-kadang disebut “buah”.

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri” (Galatia 5:22,23).

Jika kita merasa bahwa kita dipenuhi Roh, tetapi tidak menunjukkan sifat-sifat ini, haruslah kita datang kepada Tuhan dan menanyakan di mana letak kesalahan kita. Jika kita tidak memiliki sifat-sifat ini, kita dapat menghalangi pekerjaan Roh Kudus di dalam dan melalui diri kita.

Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan (Efesus 4:30).

Kita dapat tetap penuh dengan Roh Allah dengan jalan hidup taat kepada kehendak Tuhan.

Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh, dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita (Efesus 5:18-20).

Ayat-ayat Kitab Suci ini menolong kita mengerti apa yang dimaksud dengan *hidup dalam Roh*. Apabila kita memperkenankan Roh Kudus memimpin hidup kita, kita akan tumbuh dan berkembang menjadi orang Kristen dewasa (Galatia 5:16). Roh Kudus menjaga agar kita tetap bersemangat dan aktif. Kita merasa kuat dan siap untuk melakukan pekerjaan kita bagi-Nya. Gagasan ini dinyatakan dalam II Korintus 4:16, “Meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke hari.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat. Bila baptisan Roh Kudus diterima, orang percaya itu akan
 - a) berbicara dalam bahasa yang tak dikenal.
 - b) menunjukkan “buah-buah” yang disebutkan dalam Galatia 5.
 - c) bertumbuh secara rohaniah.
 - d) akan membiarkan Roh memimpin hidupnya.

- 2 Bacalah Efesus 5:17-21 sekali lagi. Tuliskan sedikit-dikitnya tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang Kristen yang dipenuhi Roh, menurut ayat-ayat ini.

.....

.....

.....

- 3 Menurut Galatia 5:16, apakah kuncinya untuk hidup dalam Roh?

.....

DISOKONG OLEH ROH

Tujuan 2. *Mengetahui bagaimana Roh Kudus menyokong seorang percaya dan menghubungkan kelakuan Kristen dengan karunia-karunia Roh.*

Roh Kudus diutus untuk menjadi *Penolong* kita. Salah satu nama-Nya ialah *Penghibur*. Apabila seseorang menghi-

bur kita, ia akan menjadikan hidup kita lebih ringan. Ia menopang kita, apabila kita mengalami tekanan. Itulah yang dimaksudkan bila kita berbicara tentang hal disokong oleh Roh Kudus.

Roh Kudus menyokong kita. Ia membantu kita dalam setiap aspek pertumbuhan Kristen. Roh Kudus menolong kita dalam kehidupan doa kita. “Sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan” (Roma 8:26).

Roh Kudus juga memimpin kita. Roma 8:14 mengatakan, “Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah.”

Roh Kudus adalah *Roh Kebenaran* dan Ia adalah *Guru* dan *Pemimpin* ke dalam semua kebenaran. “Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yohanes 14:26). “Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran” (Yohanes 16:13).

Di antara hasil-hasil kehidupan yang dipenuhi Roh terdapat karunia-karunia yang diberikan oleh Roh kepada kita. Karunia-karunia tersebut bisa merupakan sarana untuk menjadikan pekerjaan kita bagi Tuhan lebih mudah dan lebih efektif. Salah satu karunia yang pertama-tama adalah kuasa untuk pelayanan Kristen.

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8).

Roh Kudus menyediakan karunia-karunia-Nya, yang merupakan perlengkapan khusus bagi pelayanan Kristen. “Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh” (I Korintus 12:4). Ka-

runia-karunia Roh yang disebutkan dalam I Korintus 12: 8-11: berkata-kata dengan hikmat, berkata-kata dengan pengetahuan, iman, penyembuhan, mengadakan mujizat, bernubuat, membedakan bermacam-macam roh, berkata-kata dengan bahasa roh, menafsirkan bahasa roh. Masih ada karunia dan kemampuan lain yang ingin diberikan Tuhan kepada kita melalui Roh-Nya.

Demikian kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita. Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita (Roma 12:6-8).

Roh Kudus juga mempunyai berkat-berkat dan kemuliaan bagi anak-anak Tuhan.

Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia (Roma 8:16,17).

Pencurahan Roh Kudus terjadi dalam zaman modern ini seperti pada zaman dahulu. Allah masih membaptis banyak orang Kristen dalam Roh Kudus. Marilah kita berdoa agar hal ini tetap berlangsung. Berdoalah bagi gereja saudara, agar supaya pendeta, para diaken, dan semua anggota boleh dipenuhi dengan Roh Allah dan dipakai oleh-Nya.

Roh Kuduslah yang akan menopang kita, sekalipun kita menghadapi masalah, kelaparan, kesukaran, aniaya, kemiskinan atau kematian. “. . . dalam semuanya itu kita lebih daripada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita!” (Roma 8:37).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Ketika kita mengatakan “Roh Kudus *menyokong* kita,” maka maksud kita ialah bahwa Ia

.....

- 5** Kelima nama Roh Kudus yang disebut dalam pelajaran ini menunjukkan bagaimana Ia menyokong kita. Sebutkan kelima nama itu.

.....

.....

.....

- 6** Dalam keadaan yang mana, yang disebut di bawah ini, saudara mempergunakan karunia-karunia Roh Kudus?
- Saudara memberi tumpangan kepada keluarga yang berkekurangan.
 - Saudara menerima tugas mengajar di Sekolah Minggu.
 - Dengan senang hati saudara menjaga beberapa orang anak, ketika ibu mereka menderita sakit.
 - Saudara berkhotbah di penjara pada hari pelayanan berkunjung.
 - Saudara bersaksi pada seorang teman di tempat pekerjaan.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

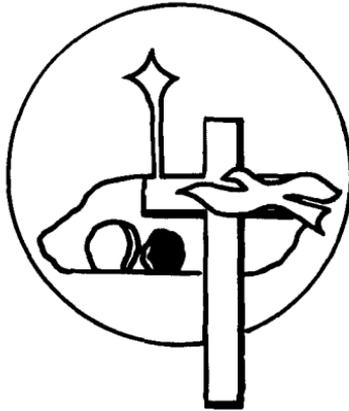
- 1 Saudara harus melingkari semua huruf karena semua benar.
- 4 menghibur dan menyokong kita apabila kita berada dalam tekanan.
- 2 Saudara dapat mencantumkan tiga kegiatan di antara ini: menyanyikan mazmur dan kidung puji-pujian, bernyanyi dengan segenap hati, bersyukur atas segala sesuatu, rendahkan diri seorang kepada yang lain, menghormati Kristus.
- 5 Penghibur, penolong, Roh Kebenaran, Guru, Pemimpin
- 3 Membiarkan Roh Kudus memimpin hidup kita.
- 6 Saudara harus melingkari semuanya. Jika saudara melakukan apa saja dari hal-hal yang disebutkan itu saudara menggunakan karunia Roh Kudus.

Sekarang saudara sudah siap untuk mengisi bagian terakhir dari catatan siswa saudara untuk pelajaran 9-16. Ulangilah pelajaran-pelajaran itu, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa. Ketika mengirim catatan siswa itu kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang kursus pelajaran yang berikut.

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan kursus ini. Kami berharap bahwa kursus ini telah sangat berguna bagi saudara! Jangan lupa menyelesaikan catatan siswa dan kembalikannya kepada pengasuh pada alamat yang tercantum di halaman akhir catatan siswa tersebut. Segera setelah kami menerimanya kami akan memeriksanya dan mengirimkan surat tanda tamat kepada saudara.

INTISARI Pelajaran Alkitab



CATATAN SISWA

No. Tanggal Kirim

Tulishlah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota

Propinsi

Umur Laki-laki/perempuan

Pekerjaan

Apakah saudara sudah menjadi anggota Gereja?

Nama Gereja

CATATAN SISWA INTISARI PELAJARAN ALKITAB

Bagian 1

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

1. Alkitab tidak berbeda dari karya-karya sastra yang lain.
2. Allah bermurah hati, tetapi Ia juga penuh keadilan dan kebenaran.
3. Manusia adalah hasil suatu proses perubahan selama jutaan tahun.
4. Sekarang Yesus sedang berdoa pada Bapa bagi kita.
5. Allah sering mencobai orang Kristen untuk berbuat dosa.
6. Sebelum kekekalan kita dapat mempunyai kepastian tentang keselamatan.
7. Gereja, tubuh Kristus, akan hidup bersama Kristus selama-lamanya.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan kalimat-kalimat berikut.

8. Bagian mana dari Alkitab yang diilhamkan Allah?
 - a) Perjanjian Lama saja.
 - b) Perjanjian Baru saja.
 - c) Baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.
9. Yang mana dari jawaban di bawah ini BUKAN maksud Alkitab?
 - a) Untuk menyenangkan kita.
 - b) Untuk menyatakan dosa kita.
 - c) Untuk mengajar kita tingkah laku yang baik.
10. Kita harus menyembah Allah dalam
 - a) gedung gereja yang indah.
 - b) Roh dan kebenaran.
 - c) cara apa saja yang menyenangkan kita.
11. Allah menciptakan manusia
 - a) sempurna dalam segala hal.
 - b) dengan sifat berdosa.

- c) lemah dalam rohnya.
12. Apakah akibat dosa?
a) Maut b) Hidup
c) Tidak ada akibat apa-apa.
13. Membenci orang lain adalah dosa karena
a) dapat menyebabkan kesusahahan bagi kita.
b) dapat merusak nama baik kita.
c) ialah melanggar hukum Allah.
14. Kita dapat terlepas dari akibat dosa hanya dengan
a) membayar banyak uang kepada gereja.
b) menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.
c) mengulangi doa kita setiap hari.
15. Nama "Yesus" berarti
a) "yang diurapi" b) "Mesias"
c) "Juruselamat"
16. Nama "Kristus" berarti
a) "Juruselamat" b) "Anak Allah"
c) "yang diurapi".
17. Penyucian berarti
a) dilahirkan kembali oleh Roh Allah.
b) dijadikan suci dan ditahbiskan kepada Allah.
c) dijadikan benar seolah-olah tak pernah berdosa.
18. Yang mana di bawah ini TIDAK benar bila kita dilahirkan kembali.
a) Kita dibawa langsung ke surga.
b) Kita menjadi ciptaan baru.
c) Kita menjadi sebagian dari keluarga Allah.
19. Alkitab menyebut gereja sebagai
a) kepala tubuh Kristus.
b) mempelai perempuan Kristus.
c) batu penjuru bangunan.

Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum

Pelajaran 1 – 8

20. Sudahkah saudara membaca baik-baik Pelajaran 1 – 8? Bila sudah, lingkarilah nomor 20.
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian Yang

- Harus Saudara Kerjakan* untuk pelajaran 1 – 4?
Bila sudah, lingkarilah nomor 21.
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk pelajaran 5 – 8?
Bila sudah, lingkarilah nomor 22.
23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban saudara dalam semua bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban-jawaban yang diberikan pada akhir tiap-tiap pelajaran itu? Bila sudah, lingkarilah nomor 23.
24. Sudahkah saudara meninjau kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara sanggup melakukan apa yang dianjurkannya?
Bila sudah, lingkarilah nomor 24.

BAGIAN II

Pelajaran 9 – 16

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

1. Iblis selalu menjadi penipu manusia.
2. Yesus berkata bahwa dunia akan menjadi lebih baik sebelum Dia kembali.
3. Allah memberikan kita kasih karunia untuk menaati hukum-hukum-Nya.
4. Kita menerima keselamatan dan kesembuhan dengan iman.
5. Tubuh kita adalah rumah Allah.
6. Orang Kristen tidak dipengaruhi dengan membaca majalah-majalah cabul.
7. Yesus mengakui pentingnya memberi persepuluhan.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

8. Pernyataan mana di bawah ini yang TIDAK benar tentang Iblis?
- Ia menghindari orang Kristen.
 - Ia mencobai orang Kristen supaya berbuat dosa.
 - Ia mencoba memegahkan dirinya atas Allah.
9. Perjamuan kawin Anak Domba akan terjadi sesudah
- Yesus kembali ke dunia untuk memerintah.
 - Orang saleh diangkat ke awan-awan.
 - Penghakiman Takhta Putih yang Besar.
10. Siapakah akan hadir di takhta pengadilan Kristus?
- Orang-orang Kristen.
 - Iblis dengan malaikat-malaikatnya.
 - Orang-orang berdosa.
11. Kapanakah Penghakiman di depan Takhta Putih yang Besar akan terjadi?
- Sebelum Yesus memerintah 1000 tahun.
 - Sementara Yesus memerintah 1000 tahun.
 - Setelah Yesus memerintah untuk 1000 tahun.
12. Taurat Allah telah diberikan untuk
- mencegah manusia menikmati hidup.
 - menyelamatkan orang dari dosa.
 - menunjuk kepada manusia perbedaan antara yang benar dan yang salah.
13. Kita harus menaati Hukum Allah
- karena kita mengasihi Allah dan ingin berkenan kepada-Nya.
 - supaya diselamatkan.
 - sampai kita diselamatkan.
14. Menurut Matius 7:21, siapakah akan masuk surga?
- Semua yang berdoa.
 - Siapa saja yang menjalankan penebusan dosa.
 - Mereka yang menaati Allah.
15. Seorang Kristen
- mempunyai hak untuk mengambil keputusan sendiri.
 - tidak perlu memperhatikan kesucian.
 - akan menyenangkan Kristus bukannya diri sendiri.
16. Yang mana di bawah ini TIDAK benar. Pikiran kita
- mempengaruhi kelakuan kita.

- b) tidak mempengaruhi kelakuan kita.
 - c) harus dijaga dengan saksama.
17. Jikalau seorang berdusta tentang saudara, saudara harus
- a) mengampuni dan mengasihi dia.
 - b) membalas dendam.
 - c) memberitahukannya kepada orang lain.
18. Yang mana di bawah ini merupakan karunia-karunia Roh?
- a) Sukacita, damai sejahtera, kebaikan, kelemahan, kesabaran.
 - b) Bernubuat, iman, penyembuhan, dan berkata-kata dengan hikmat.
 - c) Penguasaan diri, kasih, kemurahan, dan kesabaran.
19. Kita memelihara kepenuhan Roh dengan
- a) mengisi kehidupan kita dengan kesenangan duniawi.
 - b) mengikuti keinginan daging.
 - c) menaati Kristus dan mempercayai Allah.

Pertanyaan-pertanyaan yang Bersifat Umum

Pelajaran 9 – 16

20. Sudahkah saudara membaca baik-baik Pelajaran 8 – 16? Bila sudah, lingkarilah nomor 20.
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk pelajaran 9 – 12? Bila sudah, lingkarilah nomor 21.
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* untuk pelajaran 13 – 16? Bila sudah lingkarilah nomor 22.
23. Sudahkah saudara mencocokkan jawaban saudara dalam semua bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban-jawaban yang diberikan pada akhir tiap-tiap pelajaran itu?
24. Sudahkah saudara meninjau kembali tujuan-tujuan pelajaran untuk melihat apakah saudara

sanggup melakukan apa yang dianjurkannya? Bila sudah, lingkarilah nomor 24.

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan kursus ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan kursus-kursus berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor LKTI Pusat. Setelah jawaban-jawaban saudara diperiksa, maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk kursus ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini, akan dikirim ijazah.

Tulislah nama saudara di bawah ini dengan huruf cetak agar dapat kami cantumkan pada surat tanda tamat saudara.

Nama:

Saudara dapat membantu agar orang lain menerima kursus LKTI seperti ini, bila saudara melampirkan perangko bersama dengan catatan siswa saudara atau melampirkan sebuah poswesel yang sudah diisi.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor Pusat:

